

**PENGARUH EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA ZAKAT  
PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN  
MUSTAHIK DI BAZNAS (BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL)  
KOTA TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh:

**RIZKI LAILI**

NPM : 1601270122



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**202**

**Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap  
Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat  
Nasional) Kota Tebing Tinggi**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

Rizki Laili  
NPM: 1601270122

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pembimbing



**Dr. Sugianto, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Rizki Laili  
Npm : 1601270122  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, M.Ag

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah Syariah

Selamat Pohan, S. Ag. M.A



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa** : Rizki Laili  
**Npm** : 1601270122  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

**Pembimbing Skripsi**

**Dr. Sugianto, M.Ag**

Disetujui Oleh: ,

**Diketahui/ Disetujui**  
**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Diketahui/ Disetujui**  
**Ketua Program**  
**Studi Perbankan Syariah**

**Selamat Pohan, S. Ag. M.A**

## *PERSEMBAHAN*

*Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt. Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan kepada :*

- 1. Kepada orang tua tercinta. Ayahanda Mustafa Kamal yang telah memberikan dukungan dan mengupayakan seluruh tenaga untuk mencari nafkah demi kelancaran selama mengenyam pendidikan di universitas. Ibunda Uparidawati Dmk, S.Pd yang selalu mendoakan dan memberi ridho untuk kelancaran segala urusan.*
- 2. Terimaaksi kepada seluruh keluarga dari pihak ayahanda dan ibunda yang telah memberi motivasi dan semangat.*
- 3. Dan terimaaksi kepada seluruh teman saya yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.*

*Moto Hidup :*

*Ubahlah Hidupmu Mulai Hari Ini. Jangan  
Bertaruh Di Masa Depan.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizki Laili  
NPM : 1601270122  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amal Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi**" benar-benarkarya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juli 2020

Hormat saya,



*Rizki Laili*

Rizki Laili

1601270122

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap  
Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat  
Nasional) Kota Tebing Tinggi

Oleh:  
Rizki Laili  
1601270122

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga  
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Juli 2020

Pembimbing



Dr. Sugianto, M.Ag

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, Juli 2020

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rizki Laili** yang berjudul **"Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Sugianto, M.Ag**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Rizki Laili  
**NPM** : 1601270122  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**HARI , TANGGAL** : Jum'at, 14 Agustus 2020  
**WAKTU** : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si  
**PENGUJI II** : Dody Firman, SE,MM

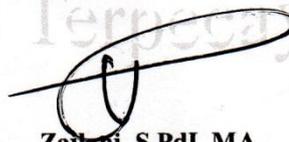
**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**



**Zailani, S.PdI, MA**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN**  
**ANDAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA Nomor :158th.1987**  
**Nomor :0543bJU/1987**

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha( dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik dibawah)
ذ	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ /	Fattah	A	A
ِ /	Kasrah	I	I
ِو /	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َى /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
ِو /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كَتَبَ
- Fa'ala = فَعَلَ
- Kaifa = كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َٰ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas

ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

##### 1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

##### 2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

##### 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : ظفالااضتورل
- al- Maidah al-munawwarah : قرلمنواينهلما
- talhah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر

- Nazzala : نَزَّ
- Al- birr : لَبِيرا
- Al- hajj : لِحجا
- Nu'ima : نَعَم

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : رَجُلرا
- As- sayyidiatu : اَسْداس
- Asy- syamsu : اَسْماس
- Al- qalamu : اَقْلما
- Al- jalalu: اَلْجَلالا

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : اءنءوا
- Sai'un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : ءمرا
- Akala : ءلا

#### h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

### **Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi**

**Rizki Laili**  
**Perbankan Syariah**  
**Rizkilaili14.sfmes@gmail.com**

Program pengelolaan dana zakat produktif belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan baik BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi. Beberapa factor penyebabnya di antaranya adalah kompetensi sumber daya manusia, pembekalan program bagi mustahik dan pengawasan program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyaluran dana zakat produktif sudah efektif dan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mustahik BAZNAS Kota Tebing Tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah BAZNAS Kota Tebing Tinggi yang berlokasi di JL. Gunung Merbau Komplek Perkantoran BP-7 Kel. Lalang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi. Kemudian penelitian ini di rencanakan pada bulan februari sampai dengan bulan juni 2020, populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang data yang diperoleh dari jumlah mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif di BAZNAS Kota Tebing Tinggi, sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 38 orang penerima manfaat, dengan menggunakan sampling slovin, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuisioner, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemberian dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang kuat dengan kesejahteraan mustahik, Hasil uji t menunjukkan ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas atau efektifitas penyaluran dana zakat produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau kesejahteraan mustahik (Y). Hal ini berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS Statistics version 20.0 dengan nilai signifikan  $0,000 > 0,05$ , koefisien determinasi (R Square) sebesar  $r 44,4\%$ , sedangkan sisanya  $55.6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci** : dana zakat produktif, Efektifitas penyaluran zakat.

## **ABSTRACT**

### ***Effect of Effectiveness of Earning Zakat Funds Distribution on Mustahik Welfare Level in Tebing Tinggi National Amil Zakat Agency***

***Rizki Laili  
Islamic Banking  
Rizkilaili14.sfmes@gmail.com***

*Productive zakat fund management program has not run as well as expected BAZNAS (National Amil Zakat Agency) Tebing Tinggi City. Some contributing factors include competency in human resources, provisioning of programs for mustahik and program supervision. The purpose of this study is to find out whether the distribution of productive zakat funds has been effective and has an effect on the welfare level of BAZNAS City of Tebing Tinggi. The research method used is a quantitative method. The location chosen as a place of research is BAZNAS Tebing Tinggi City located at JL. Gunung Merbau Office Complex BP-7 Kel. Lalang Kec. Rambutan Tebing Tinggi City. Then this study is planned in February until June 2020, the population in this study amounted to 60 people data obtained from the number of mustahik who get productive zakat funds in the City of Tebing Tinggi, the sample in this study amounted to 38 beneficiaries, with using slovin sampling, data collection techniques used in this study were interviews and questionnaires, this study uses simple linear regression analysis techniques. The results showed that the variable giving productive zakat funds had a strong influence on the welfare of mustahik, the t test results indicated,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  then the independent variable or effectiveness of the distribution of productive zakat funds (X) affected the dependent variable or the welfare of mustahik (Y). This is based on the significant value of the SPSS Statistics version 20.0 output with a significant value of  $0,000 > 0,05$ , the coefficient of determination (R Square) of  $r^2$  44.4%, while the remaining 55.6% is influenced by other variables, which were not examined in this study.*

***Keyword : productive zakat funds, Effectiveness of zakat distribution***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, berkah, serta karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga penulis selalu berada didalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana dalam keilmuan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Mustafa Kamaldan Ibunda tercinta Uparidawati Damanik S.Pd atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE.Sy. M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Sugianto M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dan bimbingan kepada penulis.

7. Ibu Dr. Siti Mujiatun , S.E , M.M selaku dosen pembimbing akademik yang sudah banyak memberi nasehat dan masukan sehingga penulis dapat termotivasi dan semangat
8. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
9. Seluruh pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis hingga selesai.
10. Kepada seluruh teman program studi perbankan syariah kelas C Pagi angkatan 2016 yang telah mendukung, memberi semangat dan membantu dalam penulisan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terimakasih untuk semua dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2020

Penulis

RIZKI LAILI

NPM : 1601270122

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Masalah.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Kesejahteraan.....	7
a. Teori Kesejahteraan .....	7
b. Unsur-Unsur Kesejahteraan.....	8
2. Zakat .....	9
a. Defenisi Zakat.....	9
b. Macam-Macam Zakat .....	10
c. Tujuan, Dampak, Dan Manfaat Zakat .....	11
d. Syarat Wajib Zakat .....	13
e. Sumber Dan Potensi Zakat .....	15
3. Penyaluran Dana Zakat Produktif.....	16
a. Penyeluran Zakat .....	16
b. Fungsi Penyaluran (Distribusi) .....	17
c. Penyaluran (Pendistribusi) Dana Zakat .....	17
d. Zakat Produktif .....	19
e. Hukum Zakat Produktif .....	20
f. Indikator Pemanfaatan Dana Zakat Produktif .....	21

4. Efektivitas .....	21
a. Teori Efektifitas .....	21
b. Indikator Efektifitas .....	22
c. Mekanisme Efektifitas .....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi, Sampel, Dan Tehnik Penarikan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Defenisi Operasional Variabel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Intrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Institusi .....	36
B. Deskripsi Karakteristik responden.....	41
C. Temuan Penelitian .....	44
D. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Nomer Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Rencana Penelitian.....	28
Tabel 3.2	Indikator Variabel .....	30
Tabel 3.3	Bobot Dari Tiap Pertanyaan .....	32
Tabel 4.1	Pekerjaan Mustahik.....	42
Tabel 4.2	Jenis Pekerjaan.....	42
Tabel 4.3	Umur .....	42
Tabel 4.4	Pendapatan Sebelum Menerima Zakat .....	43
Tabel 4.5	Pendapatan Sesudah Menerima Zakat .....	43
Tabel 4.6	Skor Angket Variabel Efektifitas.....	46
	Penyaluran Dana Zakat Produktif	
Tabel 4.7	Skor Angket Variabel Tingkat.....	47
	Kesejahteraan Mustahik	
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Efektifitas .....	49
	Penyaluran Dana Zakat Produktif	
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Tingkat.....	50
	Kesejahteraan Mustahik	
Tabel 4.10	Hasil Uji Realiabilitas Penyaluran Dana ...	51
	Zakat Produktif	
Tabel 4.11	Hasil Uji Realiabilitas Tingkat .....	51
	Kesejahteraan Mustahik	
Tabel 4.12	Model Summary .....	53
Tabel 4.13	Hasil Uji Kolomogrof .....	53
Tabel 4.14	Coefficients Uji $r^2$ .....	53
Tabel 4.15	Uji t .....	55
Tabel 4.16	Coefficients Regresi Linier Sederhana .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomer Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BAZNAS .....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan pembukaan UUD 1945, salah satu alasan dibentuknya Negara Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, sistem perekonomian di Indonesia juga harus berorientasi pada kesejahteraan. Sejahtera dalam kamus besar bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman, sentosa dan makmur. Kesejahteraan dapat terpenuhi bila memenuhi dua syarat yaitu, *pertama* terjaminnya pemenuhan kebutuhan primer sehingga seluruh warga Negara secara minimal bisa hidup secara layak, dan *kedua* tersedianya kesempatan bagi semua warga Negara untuk meraih kehidupan yang lebih baik diatas kebutuhan primer.<sup>1</sup>

Pendapatan merupakan faktor utama dalam kesejahteraan hidup masyarakat. Menurut Rizal setiap kegiatan seseorang mengharapkan imbalan atau pendapatan, pendapatan yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diterima dari hasil kerja dan hasil usaha yang dilakukan secara maksimal dalam suatu pekerjaan. Menurut Nudirman pendapatan adalah nilai yang didapat dari suatu usaha yang telah dilaksanakan dalam waktu kurun tertentu.<sup>2</sup> Berdasarkan definisi kesejahteraan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan sejumlah uang yang didapat atas hasil kerja keras.

Perkembangan tingkat pendapatan dapat dilihat dari pendapatan perkapita atau pendapatan rata-rata penduduk. Jika pendapatan masyarakat meningkat berarti pemerintah telah berhasil membangun ekonomi dengan baik. Dalam pembangunan ekonomi bisa berupa usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari pendapatan rill perkapita. Jadi selain menaikkan pendapatan rill pemerintah juga dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Dalam teori Adam Smith, bahwa pertumbuhan ekonomi bertumpu pada adanya pertambahan penduduk. Dengan adanya pertambahan penduduk, maka

---

<sup>1</sup> Munawar Ismail, *Sistem Ekonomi Di Indonesia Tafsiran UUD 195*, (Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2018), h. 56

<sup>2</sup> Damanhur. Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, Kabupaten Aceh Utara. No. 2, Vol. 5, 2016.

akan terdapat penambahan output atau hasil. Dengan begitu kesejahteraan penduduknya juga dapat semakin makmur dan berkembang sesuai laju pertumbuhan penduduknya.<sup>3</sup> Dari hasil survey Badan Pusat Statistik tercatat jumlah penduduk kota Tebing Tinggi pada tahun 2019 mencapai 156.815 jiwa (BPS, 2019).<sup>4</sup> Dengan jumlah penduduk yang cukup besar mengharuskan pemerintah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki guna untuk menyejahterakan penduduk kota Tebing Tinggi.

Perkembangan perekonomian di Kota Tebing Tinggi dalam sektor perdagangan cukup berkembang pesat. Hal itu disebabkan oleh letak Kota Tebing Tinggi yang strategis karena menghubungkan Kota Tebing Tinggi dengan Kabupaten/kota disekitarnya. Oleh sebab itu, pemerintah Kota Tebing Tinggi harus berhati-hati dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Kota Tebing Tinggi melakukan langkah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mendukung UMKM (usaha mikro kecil menengah).

Dengan pemerintah membuat peraturan perundang-undangan mengenai zakat, yaitu undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang diamandemenkan menjadi undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dan peraturan pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan zakat. Maka dibentuklah lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dikukuhkan oleh Pj Wali Kota Tebing Tinggi H. Zulkarnain didampingi Ketua BAZNAS Provinsi Sumut H. Amansyah Nasution pada 4 April 2017. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga yang terpercaya untuk mengalokasikan, menyalurkan, mendayagunakan, dan mendistribusikan dana zakat tidak hanya menyantuni fakir miskin saja tetapi juga membantu pemerintah daerah Kota Tebing Tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Dana zakat yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk kegiatan jangka panjang sehingga dapat membantu penduduknya untuk mencari

---

<sup>3</sup> Hamdi, "*Study Kelayakan Bisnis Syariah*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), h.67

<sup>4</sup>BPS Kota Tebing Tinggi, "*Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Tebing Tinggi*". <https://tebingtinggikota.bps.go.id> [Home Page On-line] : Internet (diakses tanggal 27 Februari 2019).

penghidupan agar hidup sejahtera dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kota Tebing Tinggi.<sup>5</sup>

Zakat merupakan sistem ekonomi islam yang paling efektif untuk meningkatkan kesejahteraan jika dikelola dengan benar. Oleh karena itu zakat perlu difokuskan sebagai instrument peningkatan kesejahteraan umat. Zakat produktif yang diberikan sebagai modal usaha bagi mereka untuk membuka usaha atau mengembangkan usahanya. Dana zakat produktif akan lebih optimal jika diawasi oleh lembaga terpercaya seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) agar mereka yang mendapatkan dana zakat produktif bisa diberi pengarahan, pelatihan, dan pendampingan sehingga penerima zakat bisa memperoleh pendapatan yang layak untuk kesejahteraan hidup mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan upah minimum kabupaten/kota (UMK) antara lain kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal dan kondisi organisasi perusahaan sementara faktor lain adalah periklanan dan kemasan produk.<sup>6</sup>

Modal termasuk faktor yang penting, karena setiap usaha pasti membutuhkan modal untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual mengakibatkan pendapatan yang meningkat. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagang atau membayar biaya operasional agar tujuan wirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatannya juga akan meningkat.

Dengan diberikannya modal awal usaha diharapkan penerima dan zakat dapat memanfaatkan dengan baik sehingga taraf hidup mereka dapat berubah dan pendapatan mereka dapat meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pengertian dari modal adalah biaya tetap. Jika semakin besar modal usaha maka akan semakin besar peluang memasuki industri yang semakin besar. Untuk memperoleh keuntungan perusahaan akan memproduksi dalam kapasitas yang besar.

---

<sup>5</sup> Website Resmi Pemerintah Kota Tebing Tinggi, “Penguahan BAZNAS Kota Tebing Tinggi”. <https://www.tebingtinggikota.go.id/berita/berita-daerah?page=26> [Home Page On-line] : Internet (diakses tanggal 9 Maret 2019)

<sup>6</sup> Adiwarman, “*Ekonomi Mikro Islam*”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. 3, h. 128

Menurut Sukirno dalam Hamdil bahwa macam-macam modal awal adalah *pertama*, modal tetap yang dikeluarkan pada saat produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, dan mesin-mesin. *Kedua*, modal tidak tetap merupakan modal yang keluar pada saat proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi terjadi.<sup>7</sup>

Bagi para pedagang kecil modal sangat penting dan merupakan salah satu kendala utama bagi mereka untuk mengembangkan usaha atau memulai usaha. Jika harus melakukan kredit di Bank, modal ventura, atau berhutang kepada rentenir mereka harus membayar bunga. Bunga yang ditetapkan cukup besar sehingga pendapatan yang didapatkan hanya untuk membayar bunga pinjaman saja, dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti ke kantor BAZNAS Kota Tebing Tinggi program dana zakat produktif belum berjalan dengan baik hal itu disebabkan sumber daya manusia yang berkerja di kantor BAZNAS Kota Tebing Tinggi yang masih kurang kompeten dalam menjalankan program dana zakat produktif sehingga para penerima dana zakat produktif hanya diberi dana saja dan pengawasan tanpa diberi pembekalan tentang berbisnis. Selain itu, terdapat pada kendala dana yang masuk pada BAZNAS Kota Tebing Tinggi sehingga para penerima manfaat mendapatkan modal usaha yang tidak banyak. Para penerima manfaat (*mustahik*) dana zakat produktif juga belum bisa menjadi pemberi manfaat (*muzaki*). Peneliti juga melakukan observasi kepada salah satu penerima manfaat dana zakat produktif, beliau mengatakan bahwa dana yang diberikan masih kurang untuk modal usaha mereka dan mereka tidak diberikan pelatihan dalam berwirausaha sehingga mereka membuka usaha dengan pengetahuan seadanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang **Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi** menarik untuk dilakukan.

---

<sup>7</sup> Hamdi, "Study Kelayakan Bisnis Syariah", (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), h.67

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat diambil pokok permasalahan yaitu :

1. Masih banyaknya mustahik yang belum sejahtera kehidupannya.
2. Masih banyaknya mustahik yang belum bisa menjadi muzaki setelah menerima dana zakat produktif.
3. Pemberian dana zakat produktif yang disalurkan jumlahnya kecil.
4. Tidak adanya penyuluhan bagi mustahik yang menerima dana zakat produktif.
5. Tidak kompetennya sumber daya manusia (SDM) yang berkerja di BAZNAS sehingga tidak berjalan dengan baik tujuan dari program dana zakat produktif.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) di Kota Tebing Tinggi?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui apakah penyaluran dalam dana zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi dan
2. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dalam penulisan ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi referensi pustaka karya ilmiah bagi para peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Lembaga

Bagi lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Tebing Tinggi penelitian ini dapat memberikan masukan untuk dapat lebih mengoptimalkan pemberian bantuan dana zakat produktif tersebut agar lebih efektif dan bermanfaat bagi para *mustahik*.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dari penelitian ini penulis dapat hasanah pustaka khususnya di bidang zakat produktif.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

BAB I	PENDAHULUAN
	Berisi tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
BAB II	LANDASAN TEORI
	Berisi tentang kajian teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang di gunakan untuk penelitian yang akan dilakukan.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
	Metodologi penelitian terdiri dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variable penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisa data.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	Berisi tentang analisa dan pembahasan dari hasil penelitian pengaruh efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik.
BAB V	PENUTUP
	Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam pandangan Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran materi saja tetapi juga dinilai dengan ukuran nonmaterial seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial.

Dalam pandangan Islam masyarakat dikatakan sejahtera bila terpenuhinya dua kriteria, pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat, baik sandang, pangan, papan pendidikan, maupun kesehatannya. Kedua terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian kesejahteraan, tidak hanya buah sistem ekonomi semata melainkan juga buah sistem hukum, politik, budaya, dan sosial.<sup>8</sup>

##### a. Teori Kesejahteraan

##### 1) Menurut Al-Qur'an

Q.S Al-A'raf Ayat 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

*“Dan sungguh Kami telah menempatkan kalian (wahai anak-anak Adam) di bumi dan menyediakan banyak sarana untuk menunjang kehidupan kalian di sana. Maka kewajiban kalian ialah bersyukur kepada Allah atas karunia tersebut. Tetapi syukur kalian hanya sedikit”*<sup>9</sup>

##### 2) Menurut para ulama

---

<sup>8</sup> Syahrul Amsari, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik”. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Kota Medan. No. 1. Vol. 2, 2019

<sup>9</sup> Q.S Al-A'raf Ayat 10

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan *syara'* (*Maqasid al-Shari'ah*).<sup>10</sup>

Sejahtera dalam kamus besar bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman, sentosa, dan makmur. Kesejahteraan dapat terpenuhi bila memenuhi dua syarat yaitu, *pertama* terjaminnya pemenuhan kebutuhan primer sehingga seluruh warga Negara secara minimal bisa hidup secara layak, dan *kedua* tersedianya kesempatan bagi semua warga Negara untuk meraih kehidupan yang lebih baik di atas kebutuhan primer.<sup>11</sup>

b. Unsur-unsur kesejahteraan

1) Unsur material kesejahteraan

Cakupan unsur material kesejahteraan dalam sistem ekonomi di Indonesia bisa berubah menurut waktu dan tempat. Meskipun demikian, fungsinya tetap, yakni menjamin seseorang agar bisa hidup secara layak dan bisa berfungsi secara efektif dalam lingkungan sosialnya. Inilah sasaran minimal yang harus dipenuhi oleh sistem ekonomi Indonesia dalam menyediakan kebutuhan material kesejahteraan. Hanya dengan kebutuhan secara minimal inilah masyarakat Indonesia dapat mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya dalam kehidupan yang nyata.

2) Unsur nonmaterial kesejahteraan

- a) Kebutuhan spiritual.
- b) Keamanan jiwa/kehidupan.
- c) Kemurnian dan kesempurnaan akal.

3) Dimensi waktu dan kesejahteraan.

- a) Kesejahteraan hidup di dunia yang berkelanjutan pada kemuliaan hidup diakhirat.

---

<sup>10</sup> Almizan. "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam". *Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)*. Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang. No. 1, Vol.1.2016.

<sup>11</sup> Munawar Ismail, *Sistem Ekonomi Di Indonesia Tafsiran UUD 195*, (Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama, 2018), h. 56

b) Kesejahteraan generasi sekarang dan masa yang akan datang.<sup>12</sup>

## 2. Zakat

### a. Defenisi Zakat

Secara terminologi (*lughat*), zakat berarti tumbuh dan berkembang.<sup>13</sup> Secara istilah (*syara'*) zakat itu ialah nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari harta milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang ditentukan oleh syariat agama islam.<sup>14</sup> Menurut M. Imran “zakat berarti kewajiban dalam harta khusus yang diwajibkan kepada pemilik harta yang dimiliki secara penuh. Muslim yang merdeka, baligh dan berakal. Jika telah memenuhi nisab, dengan presentasi tertentu dengan berdasarkan manfaat”.<sup>15</sup> Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah [2] 43 :

 وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكُنُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ  
 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*Artinya:*

*Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.*<sup>16</sup>

Dan juga pada Q.S At-Taubah 103 :

خَذَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
 سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ  أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ  
 عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ 

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 56

<sup>13</sup> Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat : Histori, Konsepsi, dan Implementasi* (Jakarta : Prenamedia Grup, 2020), Cet. 1, h. 2

<sup>14</sup> Faozan Amar, *Pedoman Zakat Praktis*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2013), Cet. 4, h. 1

<sup>15</sup> Faozan Amar, *Pedoman Zakat Praktis*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2013), Cet. 4, h. 3

<sup>16</sup> Q.S. Al-Baqarah 2:43

Artinya :

*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.*<sup>17</sup>

Dan berikut adalah hadis yang membahas tentang zakat :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الزَّكَاةُ قِنْطَرَةٌ الْإِسْلَامِ}.

Nabi saw. bersabda, “Zakat itu jembatannya Islam.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam Ath-Thabarani dari sahabat Abu Ad-Darda’ r.a. dan diriwayatkan juga oleh imam Al-Baihaqi dari sahabat Ibnu Umar r.a.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الزَّكَاةُ طَهْرُ الْإِيمَانِ}.

Nabi saw. bersabda, “Zakat itu menyucikan iman”. Berdasarkan penelusuran kami, kami belum menemukan riwayat hadis ini. Begitu pula didalam kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits yang merupakan syarah kitab ini, imam An-Nawawi tidak menjelaskan riwayat hadis ini sebagaimana hadis-hadis lainnya.<sup>18</sup>

## b. Macam-Macam Zakat

### 1) Zakat fitrah

Zakat ini diwajibkan sesuai bulan Ramadan sebelum salat ‘Id sebanyak satu sha’ ( $\pm 2,5\text{Kg}$ ) dari bahan makanan untuk membersihkan puasa untuk mencukupi kebutuhan orang-orang miskin di hari Raya Idul Fitri.<sup>19</sup>

### 2) Zakat harta (mal)

Zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Syarat-syarat kekayaan yang wajib dizakati :

<sup>17</sup> Q.S At-Taubah 103

<sup>18</sup> Faozan Amar, *Pedoman Zakat Praktis*, Cet. 4 (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2013), h. 6

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 13

## a) Milik penuh

Maksudnya pemilik harta tersebut memungkinkan untuk menggunakan dan mengambil manfaatnya secara penuh. Harta itu diperoleh dari proses pemilikan halal dan sah.

## b) Berkembang

Maksudnya harta tersebut berkembang atau bertambah bila di usahakan atau memiliki potensi untuk berkembang. Misalnya, pertanian, perdagangan, ternak, emas, perak, uang, dan lain-lain.

## c) Cukup nisabnya

Harta telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan syara'.

## d) Sisa hutang

Orang yang mempunyai hutang sebesar atau harta yang dimiliki, maka harta orang tersebut terbebas dari zakat. Sebab zakat hanya diwajibkan bagi orang yang memiliki cukup harta.

## e) Berlalu satu tahun

Bahwa pemilikan harta tersebut sudah berlalu masanya selama dua belas bulan *Qomariyya*. Persyaratan satu tahun ini hanya berlaku bagi ternak, uang, dan benda yang di perdagangkan, emas, dan perak. Sedangkan mengenai dari hasil pertanian buah-buahan, rikaz (barang teman), dan lainnya yang tidak disyaratkan haul.<sup>20</sup>

## c. Tujuan, Dampak, Dan Manfaat Zakat

## 1) Tujuan

Tujuan utama di syariatkannya zakat adalah untuk membersihkan dan menyucikan, baik membersihkan atau menyucikan harta kekayaan maupun pemiliknya sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S At-Taubah 103: Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk

---

<sup>20</sup> Faozan Amar, *Pedoman Zakat Praktis Dewan Syariah Lazis Muhammadiyah* ( Jakarta : Suara Muhammadiyah,2013), Cet. 4, h. 17-18

mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

## 2) Dampak zakat

Adapun dampak zakat pada kehidupan pribadi yang mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

- a) Dapat mensucikan jiwa dari sifat kikir.
- b) Mendidik berinfak dan suka memberi.
- c) Menginfestasi syukur atas nikmat yang telah di berikan allah.
- d) Mengobati hati dan cinta dunia.
- e) Mengembangkan kekayaan batin .
- f) Menarik rasa simpati dan cinta pada sesama.<sup>21</sup>

Sedangkan dampak bagi penerima zakat adalah :

- a) Membebaskan/meringankan si penerimanya dari kebutuhannya.
- b) Menghilangkan sifat dengki dan benci kepada pemilik harta.<sup>22</sup>

## 3) Manfaat zakat

Manfaat dari zakat adalah :

- a) Sebagai sarana menghindari kesenjangan .sosial yang mungkin akan terjadi antara kaum aghniya dan dhuafa.
- b) Sebagai sarana pembersihan harta dan juga ketamakan yang dapat terjadi serta dilakukan oleh orang yang jahat.
- c) Sebagai pengembangan potensi umat dan menunjukkan bahwa ummat islam merupakan ummatan wahidan (umat yang satu), musawah (persamaan derajat), ukhwah islamiyah (persaudaraan islam), dan tafakul ijti'ma (tanggung jawab bersama).
- d) Dukungan moral bagi mualaf.
- e) Sebagai sarana memberantas penyakit iri hati bagi mereka yang tidak punya.

---

<sup>21</sup> Najmuddin Zuhdi, *Study Islam 2* (Surakarta : Lembaga pengembangan ilmu-ilmu dasar bidang study islam dan kemuhammadiyah, 2010), h. 80

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 81

- f) Zakat menjadi salah satu unsur penting dalam “sosial distiribusi” yang menegaskan bahwa islam merupakan agama yang peduli dengan kehidupan umatnya sehari-hari. Selain itu juga menegaskan tanggung jawab individu terhadap masyarakat.
- g) Sebagai sarana menyucikan diri dari kotoran dosa.
- h) Sebagai sarana dimensi sosial dan ekonomi yang penting bagi islam sebagai ibadah “amaliyah”.<sup>23</sup>

#### d. Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat orang yang wajib berzakat adalah sebagai berikut :

##### 1) Muslim

Sabda Rasulullah Saw (yang disampaikan kepada Mu’az bin Jabbal ketika akan diutus ke Yaman menjadi Kadi): “Sesungguhnya engkau akan berhadapan dengan Ahlulkitab, karenanya tindakan pertama yang akan engkau lakukan adalah menyeru mereka agar meyakini bahwa tidak ada tuhan selain allah, dan Muhammad adalah Rasul Allah. Jika mereka menyambut seruanmu itu, maka beri tahu mereka bahwa allah mewajibkan salat lima kali sehari semalam, apabila mereka mengerjakannya, maka beri tahu mereka bahwa allah mewajibkan berzakat, yang diambilkan dari (harta) orang kaya yang diserahkan kepada para fakir mereka” ( HR Al-Bukhari Dan Muslim Dari MuazBin Jabbal).

Berdasarkan hadis ini ulama fikih sepakat menyatakan bahwa yang wajib dikenai zakat adalah muslim, sedangkan nonmuslim tidak dikenai kewajiban untuk berzakat.

##### a) Merdeka

Merdeka artinya orang yang terbebas dari kekuasaan orang lain, lawannya adalah hamba sahaya.

##### b) Baligh dan Berakal

Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw “tidak dikenakan pembebanan hukum atas tiga orang, yaitu anak-anak sampai

---

<sup>23</sup> Nurul Huda, *lembaga keuangan islam tinjauan teoritis dan praktis* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2010), Cet. 1, h. 298

dewasa, orang tidur sampai bangun, dan dari orang gila sampai waras". (HR Al-Hakim). Syarat ini dikemukakan oleh Mahzab Hanafi. Oleh sebab itu, anak kecil atau orang gila yang memiliki harta mencapai nisab, tidak dikenakan wajib zakat.<sup>24</sup>

## 2) Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Zakat

### a) Muzaki

Merupakan orang atau pihak yang melakukan pembayaran zakat. Adapun kewajiban muzaki adalah :

- (1) Mencatat harta kekayaan yang dimiliki.
- (2) Menghitung zakat yang benar.
- (3) Membayar zakat kepada amil zakat.
- (4) Meniatkan membayar zakat pada amil zakat karena Allah Swt.
- (5) Melafalkan akad pada saat membayar zakat.
- (6) Menunaikan infak dan sedekah jika harta masih berlebih.

### b) Mustahik

Mereka yang berhak menerima pembayaran zakat. Yang berhak menerima zakat ialah ;

- (1) Orang fakir, orang yang sengsara, tidak mempunyai harta, dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- (2) Orang miskin, orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- (3) Pengurus zakat, orang mengumpulkan zakat dan membagikan zakat.
- (4) *Mualaf*, orang kafir yang ada harapan masuk islam dan orang yang baru masuk islam dan imannya masih lemah.
- (5) Memerdekakan budak, mencakup juga untuk melepaskan muslim yang di tawan oleh orang kafir.
- (6) Orang yang berhutang, orang yang berutang karena untuk kepentingan bukan untuk maksiat dan tidak sanggup membayarnya.

---

<sup>24</sup> Abdullah Arief Cholil, *Studi Islam II* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 165-166

(7) Pada jalan Allah (*sabilillah*), untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin di antara mufasirin.

(8) Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.<sup>25</sup>

#### e. Sumber Dan Potensi Zakat

##### 1) Sumber zakat

Seiring perkembangan zaman, jenis objek zakat semakin berkembang. Para ahli fikih terus mengadakan pengkajian, melakukan ijtihad untuk menentukan harta objek zakat yang belum dikenal pada zaman Rasulullah. Sebagian ada yang semakin menyempitkan pendapatnya hanya pada sumber atau objek yang terdapat contohnya di zaman nabi. Sebagian ada yang meluaskan pandangannya didasarkan analogi qiyas pada sumber zakat di zaman nabi tersebut atau dengan cara mengambil kesimpulan dari pengertian harta yang bersifat umum.

Imam Syafi'i, Imam Maliki, Imam Hambali, dan Imam Hanafi banyak memberikan tambahan harta objek zakat. Pada zaman Umar bin Abdul Aziz, sudah dikenal zakat penghasilan, yaitu upah dari zakat karyawan, Dindin Mahfidhuddin menjelaskan bahwa sektor ekonomi modern juga merupakan objek zakat yang berpotensi.<sup>26</sup>

##### 2) Potensi zakat

Jika jumlah penduduk muslim adalah 87 % dari jumlah angkatan kerja 111,95 juta orang berarti ada 97,40 juta jiwa angkatan kerja. Menurut laporan penelitian IMZ 2011, terdapat 23.676.263 muzaki di Indonesia dengan jumlah kumulatif terbesar di Jawa Barat 4.721.101 orang, dan Jawa Timur 2.871.139 orang, DKI Jakarta 2.467.677 orang, Jawa Tengah 2.181.139 orang, Banten 1.324.908 orang, dan Sumatera Utara 1.094.889 orang. Sebagian besar (60,6

---

<sup>25</sup> Nurul Huda, Lembaga *Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2010), Cet. 1, h. 298-299

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 106

%) muzaki adalah laki-laki, tetapi potensi perempuan tidak bisa diabaikan yakni 39,4%.

Jika diasumsikan setiap muzaki mempunyai penghasilan rata-rata 1.500.000 juta/perbulan (batas nisab telah dikurangi yang menggugurkan kewajiban zakat). Jumlah mustahik di seluruh Indonesia adalah 33.943.313 jiwa. Dengan demikian, potensi zakat yang terkandung senilai Rp 1.500.000 x 33.943.313 x 25% = Rp 1.272.874.237.500 atau kurang lebih 1,27 triliun rupiah/bulan. Maka, dalam satu tahun Rp 1.272.874.237.500 x 12 = 15.274.490.850.000 atau sebesar 15,27 triliun.

Sungguh satu angka yang cukup sangat signifikan untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan potensi zakat yang sudah terlihat di masyarakat bahwa zakat masih bersifat kesadaran dan tanpa aturan yang memaksa. Akan berbeda hasilnya jika pemerintah memiliki wewenang, mengeluarkan undang-undang yang sedikit lebih memaksa kepada masyarakat untuk memenuhi kewajiban zakatnya.

Persoalan zakat di Indonesia masih menjadi persoalan yang sangat kompleks baik dari segi manajemennya, sumber daya manusianya sampai moral hazardnya. Akibatnya potensi yang seharusnya bisa menjawab krisis ekonomi umat menjadi tidak menentu.<sup>27</sup>

### **3. Penyaluran (Distribusi) Zakat Produktif**

#### **a. Penyaluran Zakat**

Prioritas penyaluran dana zakat disalurkan terlebih dahulu di daerah mana zakat diambil kemudian bila setelah di bagikan terdapat sisa maka dapat dibagikan ke luar wilayah penarikan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw kepada Mu'adz ketika diutus ke yaman.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Nurul Huda, *keuangan public islami pendekatan teoritis dan sejarah* (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2012), Cet. 1, h.106

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 169

## صَدَقَةٌ تُؤْكَلُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ ، فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

“*Shadaqah (Zakat) itu diambilkan dari orang-orang yang kaya, kemudian zakat tersebut dikembalikan (diberikan) kepada orang-orang faqir dari golongan mereka*”. (HR. Bukhari).

### b. Fungsi penyaluran (distribusi)

Ada beberapa pilar yang harus terpenuhi oleh Negara untuk untuk menjalankan fungsi distribusinya (Ahmad,1995), yaitu :

- 1) Supremasi atas kepentingan sosial dibandingkan kepentingan pribadi.
- 2) Penentuan standar publik mengenai kebutuhan dasar minimum.
- 3) Melarang adanya konsentrasi kekayaan dan eksploitasi.
- 4) Kebijakan yang mengutamakan sektor rill dan melarang penggunaan suku bunga.<sup>29</sup>

### c. Penyaluran (Pendistribusian) dana zakat

- 1) Bagi fakir miskin, jika memiliki potensi usaha maka dana zakat akan diberikan untuk :
  - a) Pinjaman modal usaha agar usaha yang ada dapat berkembang.
  - b) Membangun sara pertanian dan perindustrian untuk mereka yang tidak mendapatkan pekerjaan.
  - c) Membangun sarana-sarana pendidikan dan pelatihan untuk mendidik mereka agar terampil dan terentas dari kemiskinan.
- 2) Zakat bagi amil dialokasikan untuk :
  - a) Menutupi biaya administrasi dan memberikan gaji pada amil yang telah mendermakan hidupnya untuk kepentingan umat.
  - b) Mengembangkan lembaga-lembaga zakat dan melatih amil agar lebih professional.
- 3) Untuk golongan mualaf, zakat dapat diberikan kepada beberapa kriteria :

---

<sup>29</sup> Nurul Huda, *keuangan Publik Islam pendekatan teoritis dan sejarah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012), h.62

- a) Membantu kehidupan muallaf karena kemungkinan mereka kesulitan dalam ekonomi karena perpindahan agama.
  - b) Menyediakan sarana dan dana untuk membantu orang-orang yang terjebak pada tindakan kejahatan, asusila, dan obat-obatan terlarang.
  - c) Membantu terciptanya sarana rehabilitasi kemanusiaan lainnya.
- 4) Dana zakat bagi golongan *riqab* (budak) saat ini dapat dialokasikan untuk :
- a) Membebaskan masyarakat muslim yang tertindas sehingga sulit untuk mengembangkan diri terutama di daerah minoritas dan konflik.
  - b) Membantu membebaskan buruh dari majikan yang zalim, dalam hal ini membantu dalam biaya maupun mendirikan lembaga advokasi para TKW/TKI yang menjadi korban kekerasan.
  - c) Membantu membebaskan mereka yang menjadi korban *trafficking* sehingga menjadi *PSK*, dan pekerja di bawah umur yang terikat kontrak oleh majikan.
- 5) Dana zakat untuk golongan *gharimin* (orang yang berutang) dapat dialokasikan untuk :
- a) Membebaskan utang yang terlilit utang dengan rentenir.
  - b) Membebaskan para pedagang dari utang modal pada bank dipasar tradisional yang bunganya mencekik.
- 6) Pada golongan *fisabilillah*, dana zakat dapat dialokasikan untuk :
- a) Membantu pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
  - b) Membantu para guru agama/umum yang ada didaerah terpencil dengan penghasilan minus.
  - c) Membantu pembiayaan pemerintah dalam mempertahankan kedaulatan Negara dari gangguan asing.
- 7) Zakat bagi golongan *ibn sabil* dapat dialokasikan untuk :

- a) Membantu para pelajar/mahasiswa yang tidak mampu membiayai pendidikan terutama pada kondisi dewasa ini, di mana pendidikan menjadi mahal dan cenderung kearah komersial.
- b) Menyediakan bantuan bagi korban bencana alam dan bencana lainnya.
- c) Menyediakan dana bagi para *musafir* yang kehabisan bekal, ini sering terjadi karena mereka terkena musibah di perjalanan seperti kehilangan bekal, penipuan, perampokan, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

#### 4. Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan sejumlah harta yang di berikan kepada mustahik bertujuan agar setiap penerimaan manfaat dapat mendatangkan penghasilan secara berkelanjutan melalui dana zakat yang diperolehnya. Dengan demikian zakat produktif ialah pemberian dana zakat kepada penerima manfaat (*mustahik*) yang di gunakan untuk mengembangkan usaha mereka sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup secara berkelanjutan dan tidak langsung dihabiskan untuk kebutuhan konsumtif.<sup>31</sup>

Salah satu bentuk tanggung jawab Negara dalam hal memberikan kebebasan beragama dan melaksanakan ketentuan agama adalah dengan adanya kebijakan terhadap pelaksanaan hukum zakat melalui peraturan perundang-undangan, dengan tujuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Undang-undang No. 23 Tahun 2003 Tentang Pengelolaan Zakat, yakni untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), Cet. 1, h. 108-111

<sup>31</sup> Syahrul Amsari, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik". *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara Kota Medan. No. 1. Vol. 2, 2019

<sup>32</sup> Cucu Solihah, M. Budi Mulyadi. "Realisasi Tujuan Pengelolaan Zakat Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Melalui program zakat community development (zcd) Pada masyarakat desa sindanglaka kabupaten cianjur". *Masalah-Masalah Hukum*. Fakultas Hukum dan Pasca Sarjana Ilmu Hukum Universitas Suryakencana Cianjur. Jilid 47 No.3

#### a. Hukum Zakat Produktif

Dalam ayat suci al-qur'an tidak satu ayat yang jelas mengatur tentang hukum zakat produktif. Dasar yang menjadi *istinbath* (asal-usul) hukum pendayagunaan zakat produktif adalah *masalah mursalah*. Syarat *masalah mursalah* yang dapat dijadikan landasan hukum, yaitu:

- 1) Kemaslahatan yang hakiki dan bukan kemaslahatan yang bersifat dugaan; (zakat produktif akan mampu mengatasi masalah kemiskinan apabila dikelola dengan baik dan benar)
- 2) Kemaslahatan tersebut adalah kemaslahatan umum bukan kemaslahatan pribadi, (zakat produktif akan diperuntukkan untuk semua mustahik). Kemaslahatan ini tidak bertentangan dengan hukum.
- 3) Berdasarkan pada *nash* atau *'ijma* dan kemaslahatan itu sejalan dengan kehendak syariat islam.
- 4) Di Indonesia terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur pengelolaan zakat yaitu undang-undang No. 23 Tahun 2011.<sup>33</sup>

#### b. Indikator Pemanfaatan Dana Zakat Produktif

Pemanfaatan dana zakat produktif yang dilakukan seharusnya mampu mengangkat taraf hidup umat islam terutama para mustahik. Sehingga indikator pemanfaatan dana zakat produktif dapat disusun sebagai berikut:

##### 1) Sasaran pemanfaatan dana zakat produktif

Di dalam UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pasal 16 menyebutkan tentang pemberdayaan dana zakat, yaitu:

- a) Hasil pengumpulan dana zakat didayagunakan untuk mustahik sesuai ketentuan agama.
- b) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan mustahik (fakir miskin) dan dapat

---

<sup>33</sup> Mardani, *Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Pradena Media Group,2013), Cet. 1, h. 450-451

dimanfaatkan untuk usaha yang produktif (menghasilkan keuangan).

- c) Persyaratan dan prosedur pendayagunaan hasil pengumpulan zakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur dengan kepatuhan menteri.

## 2) Pembinaan

Pembinaan adalah memberikan arahan dan tugas yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Di BAZ atau di LAZ, jika memberikan zakat yang bersifat produktif harus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada mustahik agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan lancar dan baik. Di samping itu BAZ atau LAZ juga memberikan pembinaan rohani dan intelektual keagamaan agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamannya.<sup>34</sup>

## 5. Efektivitas

### a. Teori Efektifitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan berapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan mengembangkan antara rencana yang telah di tetukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.<sup>35</sup> Menurut Ety Rochaey dan Ratih Tresnati Efektifitas adalah suatu besaran atau angka untuk menunjukan sampai seberapa jauh sasaran (target) tercapai.<sup>36</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang jelas.
- 2) Struktur organisasi

---

<sup>34</sup> Mardani, *Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Pradena Media Group,2013), Cet. 1, h. 450-451

<sup>35</sup>Inda Wijaya, *Teori Budaya Perilaku Organisasi*, (bandung : PT. Rafika Utama, 2010), h.45

<sup>36</sup> Marsuki, *Efektivitas Peran Perbankan Memperdayakan Sektor Ekonomi Unggulan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), Cet. 2, h.71

- 3) Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat.
- 4) Adanya sistem nilai yang dianut.<sup>37</sup>

b. Indikator Efektifitas

untuk mencapai efektifitas dan efisiensi kerja haruslah dipenuhi syarat-syarat ataupun unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Berhasil guna, yaitu untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- 2) Ekonomis, ialah untuk menyebutkan bahwa didalam usaha pencapaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja material, peralatan, waktu, ruangan dan lain sebagainya telah dipergunakan dengan secepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan serta penyelewengan.
- 3) Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya haruslah dilaksanakan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- 4) Pembagian kerja yang nyata, yaitu pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, kemampuan kerja dan waktu yang tersedia.
- 5) Rasionalitas, wewenang dan tanggungjawab artinya wewenang haruslah seimbang dengan tanggungjawab dan harus dihindari dengan adanya dominasi oleh salah satu pihak terhadap pihak lainnya.
- 6) Prosedur kerja yang praktis, yaitu untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan tersebut hanyalah kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar.

---

<sup>37</sup> Mufti Alif. “Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Kekuatan Serta Kelemahan Pada BAZNAS Magelang”. *Islamic Economy Journal*. Jawa Timur. No. 2, Vol. 4, 2018

7) Akuntabilitas, yaitu untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat dipertanggungjawabkan dan diperkuat dengan adanya laporan keuangan berkala periode yang telah di audit oleh lembaga auditor independen yang terakreditasi dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat umum bersifat transparan.

c. Mekanisme Efektifitas

Menurut Paul E. Mott mekanisme dalam pencapaian suatu kerja yang efektif adalah merumuskan dan mengembangkan sarana mengukur efektifitas organisasi yang mempengaruhi tingkat efektifitas itu berkaitan langsung dengan :

- 1) Produktivitas dikaitkan dengan kuantitas, kualitas dan efisiensi .
- 2) Daya penyesuaian adalah kemampuan untuk menaksir masalah yang bersangkutan. Daya penyesuaian ini dikaitkan dengan tempo (cepat atau lambat) dan besaran (derajat penyesuaian, apakah seluruhnya, sebagian mendasar atukah hanya sekedarnya). Dalam faktor ini tercakup konsep kepaduan yaitu kerelaan kerja, atau kegairahan yang tinggi atau kepuasan kerja, lebih menerima perubahan (metode atau prosedur kerja misalnya).
- 3) Keluwesan menyangkut kemampuan anggota organisasi menanggapi keadaan darurat seperti beban lebih yang tidak terduga atau percepatan jadwal kerja.<sup>38</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian dari Nurbismi dan Muhammad Ridha Ramli ditemukan bahwa jumlah zakat produktif, pendapatan, dan kinerja amal berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan mustahik zakat dikota Banda Aceh. Penurunan kemiskinan yang diindikasikan dengan income gap ratio, mampu turun dengan Kisaran persentase penurunan sebar 0,19% - 0,25%. Maka dapat disimpulkan

---

<sup>38</sup> Marsuki, *Efektivitas Peran Perbankan Memperdayakan Sektor Ekonomi Unggulan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), Cet. 2, h.76

- penyaluran zakat produktif dapat mengurangi tingkat kesenjangan pendapatan mustahik zakat produktif.<sup>39</sup>
2. Hasil penelitian dari Yoghi Citra Pratama menunjukkan secara keseluruhan mustahik menilai program zakat produktif oleh Baznas sudah berjalan dengan sangat baik.<sup>40</sup>
  3. Hasil penelitian dari Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri menunjukkan bahwa bantuan UKM Rumah Zakat yang diberikan kepada penerima manfaat golongan asnaf miskin sebesar 91,26%, dan modal memiliki hubungan yang kuat terhadap omzet dengan besar pengaruh modal terhadap omzet sebesar 44,7% di mana model besar pengaruh modal terhadap omzet yaitu  $y' = 1.285.584,312 + 1,217x$ .<sup>41</sup>
  4. Hasil penelitian dari Mufti Afif, Sapta Oktiadi menunjukkan bahwa mustahik zakat produktif oleh BAZNAS Magelang rata-rata belum mampu mengeluarkan sebagian hartanya untuk berzakat. BAZNAS Magelang dalam pendistribusiannya hanya sekedar memberi bantuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. BAZNAS Magelang belum melakukan pengawasan, bimbingan, dan pembinaan terhadap mustahik yang telah menerima bantuan zakat produktif, sehingga BAZNAS Magelang belum dapat dikatakan efektif dalam pendistribusian harta zakat produktifnya.<sup>42</sup>
  5. Hasil penelitian dari Muhammad Burhannudin dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa suksesnya pengelolaan zakat produktif dalam upaya mengangkat kesejahteraan *mustahik* yang dilaksanakan oleh PMA

---

<sup>39</sup> Nurbismi, Muhammad Ridha Ramli. "Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh. No. 2. Vol. 2. 2018.

<sup>40</sup> Yoghi Citra Pratama. "PERAN ZAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)". *The Journal of Tauhidinomics*. UIN Syarifhidayatullah Jakarta. No. 1. Vol. 1. 2015.

<sup>41</sup> Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri. "Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif". *Academic Journal for Homiletic Studies*. Rumah Zakat, Indonesia. No. 1. Vol. 12. 2018.

<sup>42</sup> Mufti Afif dan Sapta Oktiadi. "Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang". *Islamic Economics Journal*. Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo Jawa Timur. No. 2 Vol. 4. 2018.

Abunyan dapat dilihat dari pembinaan, pelatihan, pengawasan, serta tabungan mustahik.<sup>43</sup>

6. Hasil penelitian dari Eka Nuraini Rachmawati , Azmansyah , Titis Triatmi Utami menunjukkan bahwa produktif zakat yang didistribusikan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan bisnis dan juga kesejahteraan mustahik. ini adalah karena jumlah zakat produktif yang didistribusikan tidak memenuhi kelayakan pengembangan usaha, selain itu masih belum memaksimalkan penghasilan dan bantuan yang dilakukan oleh BAZNAS dipengembangan bisnis mustahik.<sup>44</sup>
7. Hasil penelitian dari Sintha Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan menunjukkan bahwa program Independent Smile adalah program dari ventura hibah bantuan modal atau metode qardhul hasan. Hasil analisis uji yang berbeda menunjukkan bahwa pengaruh bantuan modal usaha mikro untuk pengembangan modal, pergantian dan laba sebelum dan setelah menerima bantuan modal ventura.<sup>45</sup>
8. Hasil penelitian dari Dewi Sundari Tanjung menunjukkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahik dikota Medan, sedangkan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik dikota Medan, adapun pertumbuhan usaha mikro mustahik tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq dikota Medan. Potensi ZIS dikota Medan sebenarnya cukup besar, apabila mereka menyalurkan zakatnya

---

<sup>43</sup> Muhammad Burhannudin. “Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat Mandiri Club Di PMA Al-Bunyan Bogor. *Jurnal Ekonomi Islam*. Program Studi Ekonomi Syari’ah FAI-UIKA Bogor. No. 1. Vol. 5. 2014.

<sup>44</sup> Eka Nuraini Rachmawati , Azmansyah , Titis Triatmi Utami. “Analisis Zakat Produktif Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Universitas Riau, Indonesia. No. 2. Vol. 8. 2019.

<sup>45</sup> Sintha Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan. “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”. *Diponegoro Journal Of Economics*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. No. 1. Vol. 3. 2014.

melalui BAZNAS Kota Medan akan terkumpul dana yang lebih besar bagi kemaslahatan ummat.<sup>46</sup>

9. Hasil penelitian dari Syahrul Amsari menunjukkan bahwa dari indikator pemberdayaan mustahik, dampak pemberdayaan mustahik program Bina Ekonomi Keluarga.<sup>47</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian latar belakang, landasan teoritis dan telaah pustaka yang telah dipaparkan, maka diperoleh kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1**  
Kerangka Pemikiran



Model dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

X : Efektivitas penyaluran dana zakat produktif.

Y : Tingkat kesejahteraan mustahik

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Karena ia merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk “pernyataan” dan sinkron dengan rumusan masalah. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis dapat berupa nihil/null (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) atau (H1).<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Dewi Sundari Tanjung. “Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan Terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur”. *Jurnal Ekonomi Islam*. Perguruan Tinggi Graha Kirana Medan. No. 2. Vol. 4. 2019.

<sup>47</sup> Syahrul Amsari. “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)”. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. No. 2. Vol. 1. 2019.

<sup>48</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017) Cet. 1, h. 58

Ho :Berpengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi.

Ha :Tidak berpengaruh penyaluran dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka kemudian disusun secara sistematis diolah dengan program *SPSS* Statistik.<sup>49</sup> Untuk mengetahui pengaruh efektifitas penyaluran dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kota Tebing Tinggi digunakan regresi linier sederhana.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah BAZNAS Kota Tebing Tinggi yang berlokasi di Jl. Gunung Agung Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan pada bulan februari sampai dengan bulan juni 2020. Berikut adalah tabel perencanaan penelitian.

**Tabel 3.1**  
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2020				Maret 2020				Juni 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	Penulisan Poposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penulisan Skripsi												
6	Bimbingan Skripsi												
7	Sidang Meja Hijau												

<sup>49</sup> Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2013), h. 3

### C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.<sup>50</sup> Pada bagian ini penulis akan menentukan seluruh objek yang diteliti yang disebut sebagai populasi. Berdasarkan data sekunder dan wawancara dengan pihak pengurus BAZNAS jumlah mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif adalah sebanyak 38 orang. Mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif adalah fakir miskin dan pedagang kecil (*UMKM*).

#### 2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Menggunakan Formula *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Margin

Jadi:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(10\%)^2} = \frac{60}{1,6} = 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jadi banyak sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 38 orang penerima manfaat.

#### 3. Teknik Penarikan Sampel

---

<sup>50</sup> Djali, *statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), Cet. 2, h. 118

Metode pengambilan sampel adalah cara-cara yang digunakan untuk menentukan dan mengambil sampel penelitian. Penentuan sampel tergantung pada besarnya jumlah populasi dan kesanggupan peneliti untuk menjangkaunya.<sup>51</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel bertahap (*multistage sampling*).

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, efektifitas penyaluran dana zakat produktif adalah variabel bebas atau *independent variabel* (X). Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Sedangkan tingkat kesejahteraan mustahik adalah variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) merupakan faktor utama yang ingin diuraikan atau di prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

**Tabel 3.2**  
Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan Yang Tepat</li> <li>2. Perencanaan Yang Matang</li> </ol>
Tingkat kesejahteraan Mustahik (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Pendapatan</li> <li>2. Peningkatan Mustahik Menjadi Muzaki</li> </ol>

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana variasi atau lebih dari faktor lain berdasarkan keeratan hubungan dan untuk mempermudah pemahaman penelitian ini. adapun pengertian dari operasional variabel adalah sebagai berikut :

---

<sup>51</sup> Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2013), h. 69

### 1. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan berapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan mengembangkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

### 2. Penyaluran dana zakat produktif

Prioritas penyaluran dana zakat disalurkan terlebih dahulu di daerah mana zakat diambil kemudian bila setelah dibagikan terdapat sisa maka dapat dibagikan ke luar wilayah penarikan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw kepada Mu'adz ketika diutus ke yaman “zakat itu diambil dari orang-orang kaya mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir mereka” (HR. Bukhori dan Muslim).<sup>52</sup>

### 3. Kesejahteraan mustahik

Kesejahteraan dalam pandangan islam bukan hanya dinilai dengan ukuran materi saja tetapi juga dinilai dengan ukuran nonmaterial seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial.<sup>53</sup>

## F. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait yang dapat menjelaskan berbagai data yang diperlukan mengenai Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS Kota Tebing Tinggi.

### 2. Kuesioner

---

<sup>52</sup> Nurul Huda, *keuangan Publik Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 169

<sup>53</sup> Syahrul Amsari, “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik”. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara Kota Medan. No. 1. Vol. 2, 2019

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada mustahik yang menerima manfaat dana produktif dari BAZNAS Kota Tebing Tinggi dengan skala *likert* dengan bentuk *checklist*.

**TABEL 3.3**

Bobot Dari Tiap Pertanyaan

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data sekunder mengenai bahan penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber tertulis seperti foto dan data statistik yang diharapkan dapat mendukung penelitian ini.

## G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrument atau alat pengumpul data harus sesuai dengan tujuan pengumpulan data. Sumber data dan jenis data yang dikumpulkan harus jelas. Instrument penelitian yang dilakukan harus memenuhi syarat *validasi* (kesahihan) dan *reabilitas* (keterandalan), paling tidak ditinjau dari segi isinya instrument penelitian yang digunakan adalah *kuesioner*.

## H. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *SPSS* statistik *version* 21. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dengan *kuesioner* atau *skala likert*, apakah item-item pada *kuesioner* sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>54</sup>

Validitas data diukur dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.<sup>55</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi alat ukur.<sup>56</sup> Reabilitas konstruksi variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah Kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian Butir

$V_t^2$  = Varian Total

a) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 maka suatu instrument dikatakan reliable

b) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  0,6 maka suatu instrument dikatakan tidak reliable.<sup>57</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dapat dikatakan baik jika memenuhi syarat sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>54</sup> Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2013), h. 75

<sup>55</sup> Imam Ghazali, *aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Undip, 2009), h.45

<sup>56</sup> Trihendradi, *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2013), h. 76

<sup>57</sup> Imam Ghazali, *aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Undip, 2009), h.45

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas juga dimaksudkan untuk melihat apakah nilai residual pada model regresi berganda berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan pada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut. Dan dapat dinyatakan dalam suatu persamaan,

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kesejahteraan Mustahik

X = Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif

$\alpha$  = Intercep/Kostanta

$\beta$  = Parameter Regresi/Koefisien Regresi

e = Error.<sup>58</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.<sup>59</sup>

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu zakat produktif terhadap variabel dependen tingkat kesejahteraan mustahik. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan

---

<sup>58</sup> Kadir, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: CV. RajaGrafindo Persada, 2016), Cet. 3, h. 176

<sup>59</sup> Raisa Arifah, "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Lhokseumawe", *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*. Politeknik Negeri Lhokseumawe No. 1, Vol. 3, 2019.

signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Raisa Arifah, "Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Lhokseumawe", *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*. Politeknik Negeri Lhokseumawe No. 1, Vol. 3, 2019.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Institusi

#### 1. Gambaran Umum BAZNAS Kota Tebing Tinggi

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS lembaga pemerintah yang non struktural yang bersifat mandiri. Terbentuknya BAZNAS di Kota Tebing Tinggi merupakan amanat dari Undang-undang RI No 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah RI No 14 Tahun 2014, Instruksi Presiden RI No 3 Tahun 2014, Peraturan BAZNAS NO 1 Tahun 2014 dan Peraturan BAZNAS No 02 Tahun 2014.<sup>61</sup>

BAZNAS bertugas sebagai pengumpul zakat, dalam melakukannya BAZNAS harus dapat membangun jaringan (*network*). Memfungsikan masjid sebagai jaringan dalam bentuk unit pengumpulan zakat (UPZ) karena masjid merupakan kelembagaan umat yang dekat dengan komunitas muslim. Masjid juga difungsikan sebagai perpanjangan tangan BAZNAS guna mensosialisasikan bagaimana cara pembayaran dan perhitungan untuk kesempurnaan ibadah zakat serta pusat data dan informasi yang cukup akurat bagi *mustahik* maupun *muzakki*. Diharapkan dana zakat yang terkumpul dapat memajukan perekonomian islam dan UPZ di harapkan dapat berperan aktif karena sebagai ujung tombak keberhasilan dari BAZNAS Kota Tebing Tinggi.<sup>62</sup>

BAZNAS Kota Tebing Tinggi berdiri pada 4 April 2017 yang dikukuhkan oleh PJ. Walikota Tebing Tinggi H. Zulkarnain dan melantik Drs. H. Ali Ahman Harahap sebagai ketua pengurus BAZNAS Kota Tebing Tinggi. Dan menetapkan lokasi kantor BAZNAS berada di JL. Gunung Merbau Komplek Perkantoran BP-7 Kel. Lalang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> .....(Ali Ahman Harahap, Wawancara, 05 Juni 2020).

<sup>62</sup> *Ibid*

<sup>63</sup> *Ibid*

## 2. Visi Dan Misi BAZNAS Kota Tebing Tinggi

### a. Visi

Membangun ekonomi islam dengan mengentaskan kemiskinan melalui zakat infaq shadaqah.<sup>64</sup>

### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas yang amanah, transparan, professional, dan terintegrasi.
- 2) Membangun kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
- 3) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariah dan manajemen modern.
- 4) Memaksimalkan pengelolaan zakat dalam menanggulangi masalah kemiskinan di Kota Tebing Tinggi melalui sinergi dan koodinasi dengan seluruh umat Islam.<sup>65</sup>

## 3. Program BAZNAS Kota Tebing Tinggi

### a. Pengumpulan

- 1) Mensosialisasikan kewajiban berzakat kepada masyarakat/ para aghniya dan juga kepada ASN (Aparatur Sipil Negara) Tebing Tinggi yang apabila sudah mencapai nisab/ ketentuan.
- 2) Mengumpulkan zakat, infaq, shadaqah dari masyarakat/ aghniya dan juga ASN yang ada di Kota Tebing Tinggi.
- 3) Mengumpulkan infaq, shadaqah melalui kota-kotak infaq yang disebarakan ke masjid, perwiritan, maupun perorangan.
- 4) Mengumpulkan dana melalui lembar infaq Rp 2000 yang didistribusikan ke masjid-masjid di tebing tinggi yang diperuntukkan untuk dana bergulir (produktif).<sup>66</sup>

### b. Pendistribusian Dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Tebing Tinggi

- 1) Menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah kepada mustahik yang ada di kota tebing tinggi.

---

<sup>64</sup> .....(Ali Ahman Harahap, Wawancara, 05 Juni 2020).

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> *Ibid*

- 2) Memberikan bantuan tunai berupa paket sembako kepada fakir setiap bulan.
- 3) Memberikan bantuan kepada kaum du'afa khususnya masyarakat miskin yang direkomendasi oleh *UPZ* dan para muzaki yang ada di Kota Tebing Tinggi yang dilakukan secara masal menjelang idhul fitri disetiap tahun.
- 4) Meningkatkan kualitas *SDM* umat islam Kota Tebing Tinggi melalui bantuan kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
- 5) Memberikan bantuan modal kepada pelaku *UKM* secara bergulir dan di koordinasi secara kelompok.
- 6) Menyalurkan *ZIS* kepada 8 *asnaf*.<sup>67</sup>

#### **4. Pengelolaan Program Dana Bergulir/Produktif**

Zakat merupakan rukun islam yang mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam syariat islam, ibadah juga berkaitan dengan ekonomi dan keuangan kemasyarakatan dan merupakan suatu upaya menumbuhkan empati pada setiap individu sesama muslim. Adapun dilihat dari fungsinya zakat mempunyai dua fungsi. Pertama, untuk membersihkan harta benda dan jiwa manusia agar senantiasa dalam keadaan fitrah. Kedua, zakat berfungsi sebagai dana masyarakat yang dimanfaatkan untuk kepentingan sosial guna untuk mengurangi kemiskinan.<sup>68</sup>

Zakat produktif bukan istilah dari jenis zakat seperti halnya zakat mal dan zakat fitra. Zakat produktif adalah bentuk pendayagunaan zakat. Jadi, pendistribusian bersifat produktif yaitu untuk menambah atau sebagai modal usaha mustahiq. Bahwa mustahiq harus mengembalikan modal usaha, itu sifatnya sebagai strategi untuk mengedukasi mereka agar bersungguh-sungguh berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Seungguhnya pengembalian itu menjadi infaq dari hasil usaha mereka,

---

<sup>67</sup> .....(Ali Ahman Harahap, Wawancara, 05 Juni 2020).

<sup>68</sup> *Ibid*

kemudian digulirkan lagi kepada mustahik lainnya. Dengan demikian, pemetik manfaat zakat semakin bertambah.<sup>69</sup>

a. Pemberdayaan Masyarakat Dengan Zakat Produktif

Salah satu ajaran islam yang belum ditangani secara serius adalah optimalitas pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah untuk mengentaskan kemiskinan. Meskipun pelaksanaannya zakat telah lama dilaksanakan oleh umat Islam Indonesia, namun pelaksanaannya masih terbatas pada zakat fitrah pada bulan ramadhan saja. Sedangkan zakat mal, infaq dan shadaqah masih dikelola dengan program. Bentuk distribusinyapun masih konsumtif. Artinya ia diberikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Begitupun pengelolaan yang dilakukan amil-amil zakat. Meskipun banyak lembaga amil zakat (LAZ) yang mengelola zakat secara professional dan produktif, namun ia masih terpusat pada kota-kota besar dan belum menyentuh isi permasalahan kemiskinan. Ia masih terfokus pada penyajian pelayanan bidang sosial, dan kurang menyentuh pada usaha peningkatan kesejahteraan dibidang ekonomi seperti pengembangan usaha, pelatihan dan pengawasan manajemen UKM (Usaha Kecil Menengah) dan lainnya. Pengelolaan yang dilakukan umumnya untuk pelayanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan bersifat langsung. Maka dengan infaq dan sedeqah ini diharapkan bisa menjadi alternatif untuk memberdayakan para mustahik agar menjadi muzaki.<sup>70</sup>

b. Rumusan Program Dana Bergulir/ Produktif

Sistem pengelolaan zakat yang dilakukan oleh berbagai lembaga amil zakat masih belum dapat diharapkan secara maksimal menjadi solusi bagi masalah kemiskinan. Harapan besar dengan memberikan dana kepada mereka yang memiliki daya beli rendah akan meningkatkan permintaan dan akhirnya meningkatkan daya produksi. Pola distribusi zakat seperti ini

---

<sup>69</sup> .....(Ali Ahman Harahap, Wawancara, 05 Juni 2020).

<sup>70</sup> *Ibid*

tidak hanya menghilangkan kemiskinan absolut tetapi juga akan meningkatkan perekonomian secara makro.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi sebagai pengelola zakat, mempunyai peranan yang sangat penting dan signifikan. Selaku pedagang kendali yang menaungi berbagai lembaga amil zakat yang ada, maupun sinergi untuk menciptakan manajemen pengelolaan zakat yang baik dan upaya pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Tentunya bukan semata memberikan zakat secara konsumtif namun lebih pada zakat produktif dengan sistem pemberdayaan yang berkelanjutan dan nilai manfaatnya akan bermanfaat akan berdampak lebih luas untuk para mustahik.<sup>71</sup>

Salah satu cara yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Tebing Tinggi adalah melalui infaq dan shadaqah terikat atau program dana bergulir/produktif, yang diperoleh dari infaq shadaqah khusus yang diperuntukkan akan digulirkan dalam rangka menopang ekonomi umat, pendidikan dan kesehatan, namun karena keterbatasan dana infaq dan shadaqah terikat tersebut BAZNAS Kota Tebing Tinggi berfokus kepada ekonomi umat.<sup>72</sup>

Dana yang terhimpun dari infaq shadaqah terikat seluruhnya menjadi dana abadi ummat islam di BAZNAS Kota Tebing Tinggi yang diperuntukkan hanya dapat dipakai untuk meningkatkan sumber daya kesejahteraan ekonomi, pendidikan, dan ekonomi. Sasaran dana bergulir adalah para pelaku usaha kecil menengah yang beragama islam yang mendapat rekomendasi UPZ, setelah memenuhi syarat yang ditentukan oleh BAZNAS melalui analisa kelayakan baik jumlah maupun jangka waktunya. Pemakaian dana *IST* atau dana bergulir (produktif) hanya bersifat dana pinjaman sementara oleh umat islam dan dalam jangka waktu yang ditetapkan wajib dikembalikan/ dibayar lunas tanpa bunga.<sup>73</sup>

Program dana bergulir ini diharapkan dapat menjadi alternatif pemberdayaan ekonomi kaum du'afa yang kesuksesannya tergantung pada komitmen dan kesungguhan kedua belah pihak yaitu peminjam dan

---

<sup>71</sup> .....(Ali Ahman Harahap, Wawancara, 05 Juni 2020).

<sup>72</sup> *Ibid*

<sup>73</sup> *Ibid*

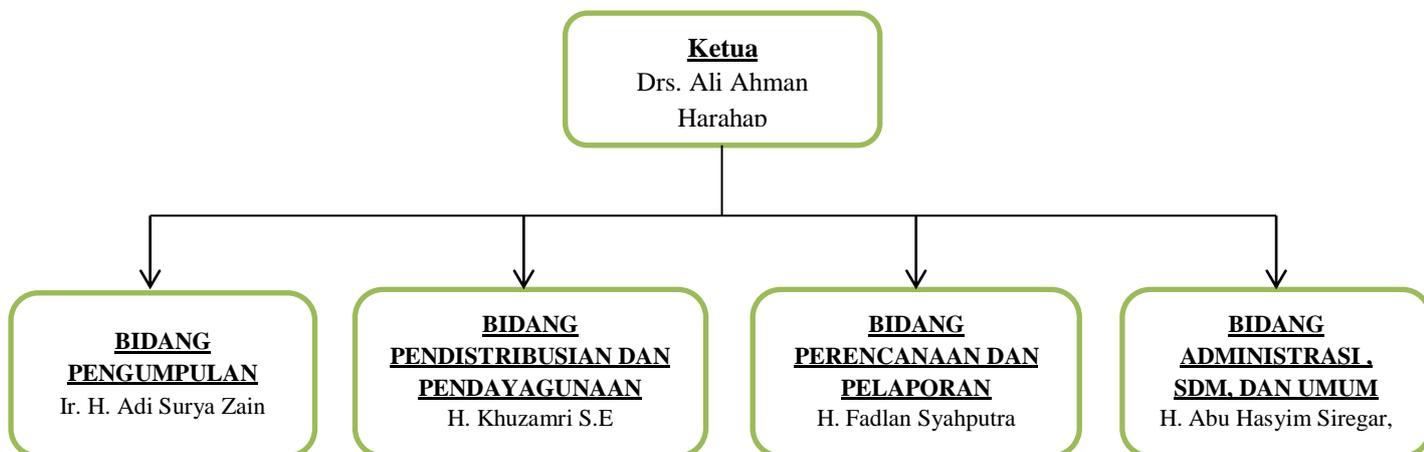
kepedulian umat islam. Pada gilirannya pemberdayaan ekonomi kaum miskin dengan menggunakan dana bergulir menjadi satu model pemberdayaan ekonomi yang dapat dikembangkan diseluruh lapisan masyarakat. Selain sebagai bentuk memerangi kemiskinan, upaya ini juga menjadi bagian implementasi syariat Islam dibidang ekonomi. Dengan zakat infaq sedekah terikat (IST) ini diharap dapat membebaskan kaum du'afa dari kemiskinan dan jeratan rentenir serta merubah mustahik menjadi muzaki dan diharapkan juga dana ini akan menjadi dana abadi umat yang bisa dipergunakan.<sup>74</sup>

## 5. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi BAZNAS

STRUKTUR PIMPINAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KOTA TEBING TINGGI  
PRIODE 2017-2022



### B. Deskripsi Karakteristik Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden penerima dana zakat produktif di BAZNAS Tebing Tinggi setelah dilakukan wawancara dengan ketua BAZNAS Tebing Tinggi yakni Bapak Drs. H. Ali Ahman Harahap sebagai berikut.

<sup>74</sup> .....(Ali Ahman Harahap, Wawancara, 05 Juni 2020).

### 1. Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.1**  
Pekerjaan Mustahik

Jenis Pekerjaan	Jumlah Mustahik	Presentase
Pedagang	38	100%
<b>Jumlah</b>	38	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh mustahik memiliki profesi sebagai pedagang. Hal tersebut dikarenakan salah satu syarat yang diberikan oleh pihak BAZNAS Tebing Tinggi mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif harus berprofesi sebagai pedagang.

### 2. Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**  
Klasifikasi jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Mustahik	Presentase
Laki-Laki	21	55,26%
Perempuan	17	44,73%
<b>Jumlah</b>	38	100%

Tabel diatas menunjukkan persentase jenis kelamin responden, dimana responden yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 21 orang (55,26%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang (44,73%).

### 3. Klasifikasi berdasarkan Umur

**Tabel 4.3**  
Klasifikasi Umur

Usia	Jumlah Mustahik	Presentase
30-40	20	52,63%

41-50	15	39,47%
51>	3	7,89%
<b>Jumlah</b>	38	100%

Tabel diatas menunjukkan persentase usia responden, dimana responden yang berusia diantara 30-40 tahun berjumlah 20 orang (52,63%), lalu responden yang berusia diantara 41-50 tahun berjumlah 15 orang (39,47%), dan responden yanb berusia diatas 51 tahun berjumlah 3 orang (7.89%).

#### 4. Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Sebelum Menerima Zakat

**Tabel 4.4**

Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Sebelum Menerima Zakat

<b>Pendapatan Sebelum Menerima Zakat</b>	<b>Jumlah Mustahik</b>	<b>Presentase</b>
500.000	6	15,78%
1.000.000-1.500.000	20	52,63%
2.000.000	2	5,26%
<b>Jumlah</b>	38	100%

Tabel diatas menunjukkan persentase Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Sebelum Menerima Zakat, dimana responden yang yang memiliki pendapatan senilai Rp 500.000 berjumlah 6 orang (15,78%), lalu responden yang memiliki pendapatan senilai Rp 1.000.000-1.500.000 berjumlah 20 (52,63%) dan responden yang memiliki pendapatan senilai Rp 2.000.000 berjumlah 2 orang (5,26%).

#### 5. Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Sesudah Menerima Zakat

**Tabel 4.5**

Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Sesudah Menerima Zakat

<b>Pendapatan Sesudah Menerima Zakat</b>	<b>Jumlah Mustahik</b>	<b>Presentase</b>

1.000.000-2.000.000	4	10,52%
2.000.000-3.000.000	28	73,68%
3.000.000>	6	15,78%
<b>Jumlah</b>	38	100%

Tabel diatas menunjukkan persentase Klasifikasi Berdasarkan Pendapatan Sesudah Menerima Zakat, dimana responden yang yang memiliki pendapatan senilai Rp 1.000.000-2.000.000 berjumlah 4 orang (10,52%), lalu responden yang memiliki pendapatan senilai Rp 1.000.000-3.000.000 berjumlah 28 (73,68%) dan responden yang memiliki pendapatan senilai 3.000.000> berjumlah 6 orang (15,78%).

### C. Temuan Penelitian

Penyajian data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan analisis statistik, deskriptif dan inferensial.

#### 1. Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk lebih membantu, berikut ini penulis sajikan pada tabel 4.6 untuk hasil skor jawaban responden dari variabel X dan tabel 4.7 untuk hasil skor jawaban responden dari variabel Y, yaitu sebagai berikut.

##### a. Variabel Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X)

Adapun skor angket untuk variabel bebas pemberian dana zakat produktif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Skor Angket Variabel Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>PX1</b>	-	-	-	-	2	5.3	29	76.3	7	18.4	38	100
<b>PX2</b>	-	-	-	-	-	-	26	68.4	12	31.6	38	100
<b>PX3</b>	-	-	-	-	1	2.6	24	63.2	13	34.2	38	100

<b>PX4</b>	-	-	-	-	6	15.8	24	63.2	8	21.1	38	100
<b>PX5</b>	-	-	-	-	2	5.3	25	65.8	11	28.9	38	100
<b>PX6</b>	-	-	-	-	2	5.3	29	76.3	7	18.4	38	100
<b>PX7</b>	1	2.6	-	-	2	5.3	26	68.4	9	23.7	38	100
<b>PX8</b>	-	-	-	-	3	7.9	26	68.4	9	23.7	38	100
<b>PX9</b>	-	-	-	-	3	7.9	24	63.2	11	28.9	38	100
<b>PX10</b>	-	-	-	-	2	5.3	28	73.7	8	21.1	38	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pernyataan 1 mengenai mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif sudah sesuai dengan kategori penerima dana zakat produktif, mayoritas responden menjawab setuju yakni 29 orang (76.3%), artinya dalam penelitian ini responden setuju bahwa, mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif sudah sesuai dengan kategori penerima dana zakat produktif
- 2) Butir pernyataan 2 mengenai Zakat diberikan kepada yang mengalami kekurangan modal untuk menjalankan usaha, mayoritas responden menjawab setuju yakni 26 orang (68.4%), artinya dalam penelitian ini responden setuju bahwa Zakat diberikan kepada yang mengalami kekurangan modal untuk menjalankan usaha.
- 3) Butir pernyataan 3 mengenai Penyaluran dana zakat produktif diberikan pada pemilik usaha kecil dan bukan sebagai usaha sampingan mayoritas responden menjawab setuju yakni 24 orang (63.2%), artinya dalam penelitian ini responden setuju bahwa Zakat diberikan kepada yang mengalami kekurangan modal untuk menjalankan usaha .
- 4) Butir pernyataan 4 mengenai Dana zakat produktif hanya

diberikan kepada mustahik yang memiliki pengalaman dan skill dalam berwirausaha, mayoritas responden menjawab setuju yakni 24 orang (63.2%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Dana zakat produktif hanya diberikan kepada mustahik yang memiliki pengalaman dan skill dalam berwirausaha .

- 5) Butir pernyataan 5 mengenai Penerima zakat produktif diberikan pelatihan dalam berbisnis sesuai syariat agama islam, mayoritas responden menjawab setuju yakni 25 orang (65.8%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Dana zakat produktif hanya diberikan kepada mustahik yang memiliki pengalaman dan skill dalam berwirausaha.
- 6) Butir pernyataan 6 mengenai Penerima zakat produktif diawasi oleh pihak amil dari mulai dana disalurkan kepada mustahik hingga usaha berjalan, mayoritas responden menjawab setuju yakni 29 orang (76.3%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Penerima zakat produktif diawasi oleh pihak amil dari mulai dana disalurkan kepada mustahik hingga usaha berjalan
- 7) Butir pernyataan 7 mengenai Pihak amil mewajibkan para mustahik penerima dana zakat produktif untuk memberikan laporan keuangan usaha yang dijalankan setiap bulan , mayoritas responden menjawab setuju yakni 26 orang (68.4%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Pihak amil mewajibkan para mustahik penerima dana zakat produktif untuk memberikan laporan keuangan usaha yang dijalankan setiap bulan.
- 8) Butir pernyataan 8 mengenai Jenis usaha yang dijalankan ditentukan oleh pihak amil zakat untuk mendapatkan dana zakat produktif, mayoritas responden menjawab setuju yakni 26 orang (68.4%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Jenis usaha yang dijalankan ditentukan oleh

pihak amil zakat untuk mendapatkan dana zakat produktif.

9) Butir pernyataan 9 mengenai Dana zakat yang disalurkan pihak amil sudah cukup untuk menambah modal usaha, mayoritas responden menjawab setuju yakni 24 orang (63.2%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Dana zakat yang disalurkan pihak amil sudah cukup untuk menambah modal usaha

10) Butir pernyataan 10 mengenai pengajuan untuk mendapatkan modal usaha dari dana zakat produktif di BAZNAS untuk usaha kecil lebih baik daripada melakukan pengajuan kredit di BANK, mayoritas responden menjawab setuju yakni 28 orang (73.7%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa pengajuan untuk mendapatkan modal usaha dari dana zakat produktif di BAZNAS untuk usaha kecil lebih baik daripada melakukan pengajuan kredit di BANK.

b. Variabel Tingkat Kesejahteraan Mustahik

Adapun skor angket untuk variabel bebas pemberian dana zakat produktif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

Skor Angket Variabel Tingkat Kesejahteraan Mustahik

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>PX1</b>	1	2.6	2	5.3	2	5.3	24	63.2	9	23.7	38	100
<b>PX2</b>					1	2.6	18	47.4	19	50	38	100
<b>PX3</b>			3	7.9	7	18.4	16	42.1	12	31.6	38	100
<b>PX4</b>			1	2.6	6	15.8	23	60.5	8	21.1	38	100
<b>PX5</b>	1	2.6	5	13.2	3	7.9	20	52.6	9	23.7	38	100
<b>PX6</b>	1	2.6			2	5.3	23	60.5	12	31.6	38	100

<b>PX7</b>					2	5.3	25	65.8	11	28.9	38	100
<b>PX8</b>					2	5.3	25	65.8	11	28.9	38	100
<b>PX9</b>					1	2.6	25	65.8	12	31.6	38	100
<b>PX10</b>					7	18.4	17	44.7	14	36.8	38	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pernyataan 1 mengenai dana zakat produktif usaha yang dijalankan sudah sesuai dengan target yang diharapkan, mayoritas responden menjawab setuju yakni 24 orang (63.2%), artinya dalam penelitian ini responden setuju bahwa, dana zakat produktif usaha yang dijalankan sudah sesuai dengan target yang diharapkan
- 2) Butir pernyataan 2 mengenai dana zakat produktif pendapatan usaha meningkat, mayoritas responden menjawab setuju yakni 19 orang (50%), artinya dalam penelitian ini responden setuju bahwa dana zakat produktif pendapatan usaha meningkat.
- 3) Butir pernyataan 3 mengenai dana zakat produktif sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga, mayoritas responden menjawab setuju yakni 16 orang (42.1%), artinya dalam penelitian ini responden setuju bahwa dana zakat produktif sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga .
- 4) Butir pernyataan 4 mengenai Setelah mendapatkan dana zakat produktif taraf hidup meningkat, mayoritas responden menjawab setuju yakni 23 orang (60.5%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Setelah mendapatkan dana zakat produktif taraf hidup meningkat.
- 5) Butir pernyataan 5 mengenai Bantuan dana zakat produktif sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha kecil untuk

mendapatkan modal usaha, mayoritas responden menjawab setuju yakni 20 orang (52.6%), artinya Bantuan dana zakat produktif sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha kecil untuk mendapatkan modal usaha.

- 6) Butir pernyataan 6 mengenai Modal usaha yang diberikan sangat berpengaruh untuk memajukan usaha dan untuk menambah modal usaha yang dijalankan, mayoritas responden menjawab setuju yakni 23 orang (60.5%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Modal usaha yang diberikan sangat berpengaruh untuk memajukan usaha dan untuk menambah modal usaha yang dijalankan
- 7) Butir pernyataan 7 mengenai Perekonomian keluarga sudah bisa masuk dalam kategori sejahtera setelah mendapatkan modal usaha yang diberikan melalui program zakat produktif , mayoritas responden menjawab setuju yakni 25 orang (65.8%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Perekonomian keluarga sudah bisa masuk dalam kategori sejahtera setelah mendapatkan modal usaha yang diberikan melalui program zakat produktif.
- 8) Butir pernyataan 8 mengenai Setelah perekonomian keluarga sejahtera saya bersedia menjadi muzakki di BAZNAS Kota Tebing Tinggi, mayoritas responden menjawab setuju yakni 25 orang (65.8%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa Setelah perekonomian keluarga sejahtera saya bersedia menjadi muzakki di BAZNAS Kota Tebing Tinggi.
- 9) Butir pernyataan 9 mengenai penyaluran dana zakat produktif mampu menurunkan angka kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, mayoritas responden menjawab setuju yakni 25 orang (65.8%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa penyaluran dana zakat produktif mampu menurunkan angka kemiskinan di Kota Tebing Tinggi.
- 10) Butir pernyataan 10 mengenai penyaluran dana zakat

produktif mampu menurunkan angka pengangguran di Kota Tebing Tinggi, mayoritas responden menjawab setuju yakni 17 orang (44.7%), artinya dalam penelitian ini ini responden setuju bahwa penyaluran dana zakat produktif mampu menurunkan angka pengangguran.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis kuantitatif digunakan untuk data yang dapat diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan, sehingga suatu variabel bisa diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuisioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuisioner. Ukuran valid atau tidak validnya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 20.0 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket. Suatu butir angket dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ( $p=0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena  $N=38$ , maka derajat bebasnya adalah  $N-2= 38-2= 36$ . Nilai  $r_{tabel}$  dua arah pada  $df=36$  dan  $p=0,05$  adalah 0,320. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk diuji validitas dari variabel pengaruh penyaluran dana zakat.

**Tabel 4.8**

Uji Validitas Variabel Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif

NO	R-hitung	R-tabel	Status
PX1	0.672	0,320	Valid
PX2	0.675	0,320	Valid
PX3	0.701	0,320	Valid
PX4	0.805	0,320	Valid
PX5	0.443	0,320	Valid

PX6	0.808	0,320	Valid
PX7	0.634	0,320	Valid
PX8	0,706	0,320	Valid
PX9	0.638	0,320	Valid
PX10	0.765	0,320	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X) BAZNAS tebing tinggi dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kesejahteraan Mustahik (Y)

NO	R-hitung	R-tabel	Status
PY1	0. 565	0,320	Valid
PY2	0. 513	0,320	Valid
PY3	0. 407	0,320	Valid
PY4	0. 516	0,320	Valid
PY5	0. 637	0,320	Valid
PY6	0. 553	0,320	Valid
PY7	0. 525	0,320	Valid
PY8	0, 509	0,320	Valid
PY9	0. 454	0,320	Valid
PY10	0. 659	0,320	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel tingkat kesejahteraan mustahik (Y) BAZNAS Tebing Tinggi dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk angket. Hasil uji ini akan menunjukkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur, Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian, dengan melihat perbandingan antara nilai *Alpha Cronbach* Suatu angket atau kuisisioner dapat dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Nilai *Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel penyaluran Dana Zakat Produktif  
(X) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	10

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,670 Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Mustahik (Y) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	10

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,667 Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, maksudnya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya data penelitian

tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		38
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79129349
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.071
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Data Penelitian (diolah) SPSS, 2020*

Berdasarkan Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai standarized 0,05. pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) sebesar 952 > 0,05 Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi normal dan memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independent* (Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif) dalam menjelaskan variabel *dependent* (Tingkat kesejahteraan mustahik). Jika nilai koefisien determinan berkisar antara nol maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan sangat kuat. Berikut ini adalah hasil SPSS versi 20.0 yang menggambarkan nilai determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 4.14**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.666 <sup>a</sup>	.444	.428	2.32943
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,666 dan besarnya presentase pengaruh variabel-variabel bebas atau penyaluran dana zakat produktif dengan variabel terikat atau tingkat kesejahteraan mustahik yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,444 atau 44,4%. Artinya penyaluran dana zakat produktif terhadap tingkat kesejahteraan mustahik adalah sebesar 44,4%, sedangkan sisanya 55.6% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau penyaluran dana zakat produktif (X) secara persial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat kesejahteraan mustahik (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus  $df = n - k = 38 - 2 = 36$ . Dengan jumlah sampel 38 orang dan  $df(n-2)$  ( $38 - 2 = 36$ ) diperoleh nilai t tabel 1,688, hasil dari perhitungan uji parsial akan dijelaskan di tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15**  
Coefficients<sup>a</sup> Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.584	4.275		4.347	.000
	Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif	.547	.102	.666	5.357	.000

a. Dependent Variable: Tingkat kesejahteraan Mustahik

Diketahui  $t_{hitung} = 5.357$  dan  $t_{tabel} = 1,688$  dengan nilai signifikan 0,000. berdasarkan nilai tersebut,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.357 > 1,688$ ), maka variabel bebas atau Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau kesejahteraan mustahik (Y). Dan berdasarkan nilai signifikan hasil *output SPSS Statistics version*

20.0 nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  maka variabel bebas atau Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat kesejahteraan mustahik (Y). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya pemberian dana zakat produktif BAZNAS kota Tebing Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mustahik.

### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*. Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya, hasil uji Regresi Linear Sederhana akan dijelaskan ditabel coefficients dibawah ini.

**Tabel 4.16**  
Coefficients<sup>a</sup> Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.584	4.275		4.347	.000
	Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif	.547	.102	.666	5.357	.000

a. Dependent Variable: Tingkat kesejahteraan Mustahik

Penjelasan dari tabel diatas adalah Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil tabel *coefficients<sup>a</sup>* pada kolom *unstandardized coefficients* dalam sub kolom B, terdapat nilai *constant* (konstanta) sebesar 18.584. Sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,547 Maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX + e \\
 &= 18.584 + 0,547X
 \end{aligned}$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X

sebesar satu satuan. Perubahan ini dapat berupa penambahan jika  $b$  bernilai positif.

1. Konstanta sebesar 18.584 menyatakan bahwa jika variabel efektivitas penyaluran dana zakat produktif (X) BAZNAS kota tebing tinggi nilainya adalah konstan, maka variabel tingkat kesejahteraan mustahik (Y) adalah 18.584, Kenaikan dalam persen penyaluran dana zakat produktif di BAZNAS kota tebing tinggi juga mempengaruhi kenaikan tingkat kesejahteraan mustahik.
2. Koefisien regresi variabel pemberian dana zakat produktif (X) sebesar 0,547 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% penyaluran dana zakat produktif (X), maka variabel tingkat kesejahteraan mustahik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,547. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara efektifitas penyaluran dana zakat produktif di BAZNAS kota tebing tinggi terhadap tingkat kesejahteraan mustahik. Semakin besar dana zakat produktif yang diberikan maka tingkat kesejahteraan mustahik akan semakin meningkat.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh hasil penelitian dengan metode regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel pengaruh efektifitas penyaluran dana zakat produktif mempunyai hubungan yang kuat dengan tingkat kesejahteraan mustahik di BAZNAS kota Tebing Tinggi, dan dapat disimpulkan bahwa efektifitas penyaluran dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mustahik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muhammad Yusnar (2017) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Di Baznas Sumatera Utara yang menyatakan bahwa dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap BAZNAS dan Mustahik maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana zakat produktif yang diberikan kepada para mustahik oleh pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mustahik. Penyaluran dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mustahik (Y), hal ini terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5.357 > 1,688$ ), maka variabel bebas atau Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X) berpengaruh terhadap variabel terikat atau tingkat kesejahteraan mustahik (Y). Dan berdasarkan nilai signifikan hasil *output SPSS Statistics version 20.0* nilai signifikan  $0,000 > 0,05$  maka variabel bebas atau Efektifitas penyaluran dana zakat Produktif (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tingkat kesejahteraan mustahik (Y), Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya penyaluran dana zakat produktif BAZNAS kota Tebing Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mustahik.

#### **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi tentang Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi, maka berdasarkan apa yang sudah dialami penulis selama melakukan penelitian ini menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Badan Amil Zakat Nasional perlunya memperhatikan dana yang sudah diberikan kepada mustahik, agar bisa digunakan dengan tepat, jangan sampai zakat yang sudah diberikan tidak banyak membantu para Mustahik, sehingga bisa membantu mereka keluar dari kemiskinan.

2. Perlunya Pihak Badan Amil Zakat Nasional meningkatkan pengetahuan SDM yang bekerja di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi, sehingga dapat memberikan informasi dengan lugas dan tepat kepada muzaki atau mustahik yang datang ke Badan Amil Zakat Nasional Kota Tebing Tinggi untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk mengambil variabel lain yang bisa diteliti, sehingga hasil penelitian tentang kesejahteraan mustahik lebih diketahui faktor faktornya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Almizan. “*Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*”. *Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)*. No. 1. Vol. 1. 2016.
- Alif Mufti. “*Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif Dan Kekuatan Serta Kelemahan Pada BAZNAS Magelang*”. *Islamic Economy Journal*. No. 2. Vol. 4. 2018.
- Arifah Raisa. “*Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Lhokseumawe*”, *Proceeding Seminar Nasional Poletiknik Negeri Lhokseumawe*. No. 1. Vol. 3. 2019.
- Amsari Syahrul. “*Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik*”. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. No. 1. Vol. 2. 2019.
- Cholil, Abdullah Arief. *Studi Islam II*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2015.
- Damanhur. “*Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utar*”. *Jurnal Visioner & Strategis*. No. 2, Vol. 5. 2016.
- Djali. *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Ghazali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Undip. 2009
- Hamdi. “*Study Kelayakan Bisnis Syariah*”. Jakarta : Rajawali Pers. 2018.
- <https://tebingtinggikota.bps.go.id>
- <https://www.tebingtinggikota.go.id/berita/berita-daerah>
- Huda Nurul. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2010.
- Huda Nurul. *Keuangan Public Islami Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*. Jakarta: Kencana Prenada Group. 2012.
- Hakim Rahmad. *Manajemen Zakat : Histori, Konsepsi, dan Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Grup. 2020.
- Ismail Munawar. *Sistem Ekonomi Di Indonesia Tafsiran UUD 1995*. Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama. 2018 .
- Kadir. *Statistika Terapa: Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: CV. RajaGrafindo Persada. 2016.

- Mardani. Hukum Islam. Jakarta: Kencana Pradena Media Group. 2013
- Marsuki. *Efektivitas Peran Perbankan Memperdayakan Sektor Ekonomi Unggulan*. Jakarta: Mitra Wacana Media 2010.
- Noor Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Nurbismi, Muhammad Ridha Ramli. “*Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh*”. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi. No. 2. Vol. 2. 2018.
- Pratama Yoghi Citra. “*Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*”. The Journal of Tauhidinomics. No. 1. Vol. 1. 2015.
- Priyatno Duwi. *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Akurat*. Yogyakarta: Medikom. 2011
- Q.S Al-A’raf Ayat 10
- Q.S. Al-Baqarah 2:43
- Q.S At-Taubah 103
- Ali Ahman Harahap. Wawancara. 05 Juni 2020.

**Daftar Nama Pinjaman Dana Bergulir (Produktif)**

**BAZNAS Provinsi Sumatera Utara**

**Di Kota Tebing Tinggi**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Lama Angsuran</b>	<b>Jumlah Pinjaman (Rp)</b>
1	Desi Adrian Purba	Jl. Pala Lk. II Kel. Bandar Utama Kec. Tebing Tinggi	10 Bulan	Rp 1.000.000
2	Rina Suryaningsih	Jl. Pulau Sumatera Lk. IV Kel. Tualang Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 1.000.000
3	Alyusra Hasanah	Jl. Bukit kubu kel. Rantau laban kec. Rambutan	10 Bulan	Rp 1.000.000
4	Tohirin	Jl. Asrama Kodim Lk. VI Kel. Persiakan Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
5	Budianto	Jl. Asrama Kodim Lk. VI Kel. Persiakan Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 5.000.000
6	Rusmadi	Jl. Nenas Lk. VIII Kel. Rambung Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 2.000.000
7	Siti Aisyah	Jl. Sutoyo Lk. VI Kel. Rambung Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 4.000.000
8	Juhairi	Jl. Dr. Sutomo No. 46 Lk. I Kel. Rambung Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 2.000.000
9	Evi Sunarti	Jl. Deblot Sundoro Lk. III	10 Bulan	Rp 2.000.000
10	Nurhayani	Jl. Sei Bahilang Lk. V Kel. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 2.000.000

11	Linda Sari	Jl. Lintas Lk. III Kec. D. Sundoro Kec. Padang Hilir	10 Bulan	Rp 2.000.000
12	Risdianto	Jl. Pala Lk. III Kel. Bandar Utama Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.500.000
13	Khairayu Ningtyas	Jl. Thambrin G. Turi Lk. I Kel. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.500.000
14	Halimah Nasution	Jl. Thambrin G. Turi Lk. I Kel. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.500.000
15	Febri Aldi Matondang	Jl. Selat Bangka Kel. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.500.000
16	Sri Ningsih	Jl. Selat Sunda Lk. I Kec. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.000.000
17	Deni Nasution	Jl. Selat Sunda Lk. I Kec. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.000.000
18	Chandra Gunawan	Jl. Thambrin G. Turi Lk. I Kel. Mandailing Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 2.000.000
19	Diahningsih Nany	Jl. Tengku Hasyim Lk. I Kel. Bandar Sono Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
20	Zul Amsar Nasution	Jl. Madrasah I Lk. IV Kel. Persiakan Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 1.500.000
21	Tohirin	Jl. Asrama Kodim Lk. VI Kel. Persiakan Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
22	Anwar Efendi	Jl. Asrama Kodim Gg. Mawar Lk. IV Kel. Persiakan Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 5.000.000
23	Hartoyo	Jl. Syeikh Beringin Lk. VI Kel. Tebing Tinggi Kec. Padang Hilir	10 Bulan	Rp 3.000.000
24	Suhendra	Jl. Lengkuas No. 21 Lk. II Kel. Bandar Sakti Kec. Bajenis	10 Bulan	Rp 1.000.000
25	Nanang Indra	Jl. Syeikh Beringin Lk. VI Kel. Tebing Tinggi Kec. Padang Hilir	10 Bulan	Rp 2.000.000

26	Elfan Syahputra	Jl. Mj. Sutoyo Lk. VI Kel. Rambung Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.000.000
27	Sujarno	Jl. Aman No. 8 Kel. D. Sundoro Kec. Padang Hilir	10 Bulan	Rp 3.000.000
28	Joko Miyanto	Jl. Asrama Kodim Lk. VI Kel. Persiakan Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
29	Nita	Jl. Mandailing Lk. V Kel. Bandar Sono Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 3.000.000
30	Asrina	Jl. T. I. Bonjol Lk. I Kel. Tambang Hulu Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 3.000.000
31	Dewi Air Mata	Jl. T. I. Bonjol Lk. I Kel. Tambang Hulu Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 3.000.000
32	Irwansyah Rambe	Jl. T. I. Bonjol Lk. I Kel. Tambang Hulu Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
33	Nuraini	Jl. T. I. Bonjol Lk. I Kel. Tambang Hulu Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
34	Junaidi	Jl. Waringin II Kel. Bagelen Kec. Padang Hilir	10 Bulan	Rp 2.000.000
35	Rahmadani	Jl. Cemara Lk. X Kel. Rambung Kec. Tebing Tinggi Kota	10 Bulan	Rp 1.500.000
36	Supari	Jl. Aman No. 8 Kel. D. Sundoro Kec. Padang Hilir	10 Bulan	Rp 1.500.000
37	Saiful Bahri	Jl. T. I. Bonjol Lk. I Kel. Tambang Hulu Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000
38	Siti Indangsah	Jl. T. I. Bonjol Lk. I Kel. Tambang Hulu Kec. Padang Hulu	10 Bulan	Rp 2.000.000

## KUESIONER PENELITIAN

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
<i>Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif</i>						
1	Menurut anda, mustahik yang mendapatkan dana zakat produktif sudah sesuai dengan kategori penerima dana zakat produktif?					
2	Zakat hanya diberikan kepada yang mengalami kekurangan modal untuk menjalankan usaha.					
3	Penyaluran dana zakat produktif diberikan pada pemilik usaha kecil dan bukan sebagai usaha sampingan.					
4	Dana zakat produktif hanya diberikan kepada mustahik yang memiliki pengalaman dan skill dalam berwirausaha saja.					
5	Penerima zakat produktif diberikan pelatihan dalam berbisnis sesuai syariat agama islam.					
6	Penerima zakat produktif diawasi oleh pihak amil dari mulai dana disalurkan kepada mustahik hingga usaha berjalan.					
7	Pihak amil mewajibkan para mustahik penerima dana zakat produktif untuk memberikan laporan keuangan usaha yang dijalankan setiap bulan.					
8	Jenis usaha yang dijalankan ditentukan oleh pihak amil zakat untuk mendapatkan dana zakat produktif.					
9	Dana zakat yang disalurkan pihak amil sudah cukup untuk menambah modal usaha.					
10	Menurut saya, pengajuan untuk mendapatkan modal usaha dari dana zakat produktif di BAZNAS untuk usaha kecil lebih baik daripada melakukan pengajuan kredit di BANK.					
<i>Tingkat Kesejahteraan Mustahik</i>						
11	Setelah mendapatkan dana zakat produktif usaha yang dijalankan sudah sesuai dengan target yang diharapkan.					

12	Setelah mendapatkan dana zakat produktif pendapatan usaha meningkat.					
13	Penyaluran dana zakat produktif sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.					
14	Setelah mendapatkan dana zakat produktif taraf hidup meningkat.					
15	Bantuan dana zakat produktif sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha kecil untuk mendapatkan modal usaha.					
16	Modal usaha yang diberikan sangat berpengaruh untuk memajukan usaha dan untuk menambah modal usaha yang dijalankan.					
17	Perekonomian keluarga sudah bisa masuk dalam kategori sejahtera setelah mendapatkan modal usaha yang diberikan melalui program zakat produktif.					
18	Setelah perekonomian keluarga sejahtera saya bersedia menjadi muzakki di BAZNAS Kota Tebing Tinggi					
19	Menurut saya, penyaluran dana zakat produktif mampu menurunkan angka kemiskinan di Kota Tebing Tinggi.					
20	Menurut saya, penyaluran dana zakat produktif mampu menurunkan angka pengangguran di Kota Tebing Tinggi,					

1. No. Responden : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Umur :  20-30 Tahun  31-40 Tahun  41-50 Tahun  51-60 Tahun

**INTERVIEW**  
**PENGARUH EFEKTIFITAS PENYALURAN DANA ZAKAT**  
**PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN**  
**MUTAHIK DI BAZNAS (BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL)**  
**KOTA TEBING TINGGI**

Narasumber : H. Ali Ahman Harahap

Jabatan : Ketua Baznas

Hari/Tgl : 10 juni 2020

1. Apa saja upaya-upaya yang telah dilakukan pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik?
2. Apa saja kiat pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi dalam memperdayakan masyarakat dengan program zakat produktif?
3. Apa saja yang menjadi langkah pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi dalam mengambil langkah dalam program penyaluran dana zakat produktif?
4. Apakah ada pengawasan yang dilakukan pihak BAZNAS Kota Tebing Tinggi dalam menyalurkan dana zakat produktif?
5. Apakah ada sosialisasi atau seminar pelatihan mengenai cara berbisnis dengan benar dan sesuai syariat agama?
6. Bagaimana menurut bapak tentang SDM yang bekerja di kantor BAZNAS Kota Tebing Tinggi apakah sudah sesuai dengan potensi mereka untuk bekerja di kantor BAZNAS?



Unggul Cinta & Cita-cita  
Bisa diwujudkan siapa pun yang berkeinginan  
Kerjakan dan tegalkan ya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rck.c@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

25 Jumadil Akhir 1441 H  
19 Februari 2020 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizki Laili  
Npm : 1601270122  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,65  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi	<i>[Signature]</i>	Dr. Sugianto M.A	<i>[Signature]</i> 12/2/20
2	Analisis Manajemen Risiko Pada Baznas Kota Tebing Tinggi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kepuasan Muzaki Di Baznas Kota Tebing Tinggi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

*Catatan:  
Sudah mencetak Buku  
panduan STemps  
21/02/2020*

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

*[Signature]*  
(Rizki Laili)

- Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, M.A.  
 Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto M.Ag

Nama Mahasiswa : Rizki Laili  
 Npm : 1601270122  
 Semester : VIII C Pagi  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Juni 2020	Daftar List Kuesioner Dan Daftar Pertanyaan Interview Ke Ketua BAZNAS		
20 Juli 2020	Revisi BAB IV - Catatan Kaki		
21 Juli 2020	BAB V		
24 Juli 2020	Abstrak Daftar Pustaka		
25 Juli 2020	ACC		

Unggul Cerdas Terpercaya

Medan, 25 Juli 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, M.A.

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [faik@umsu.ac.id](mailto:faik@umsu.ac.id)

Nomor : 96/IL3/UMSU-01/F/2020  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

14 Ramadhan 1441 H  
07 April 2020 M

Kepada Yth : **Pimpinan BAZNAS Kota Tebing Tinggi**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Rizki Laili  
NPM : 1001270122  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



Dekan,

Dr. Muhammad Qur'ib, MA

Nomor : 241/BAZ-T.T/VI/2020  
Hal : **Balasan Permohonan**

Tebing Tinggi, 02 Juni 2020  
Kepada Yth :  
Dekan Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
Fakultas Agama Islam  
Jln.Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat, sehubungan dengan surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No : 96/TL3/UMSU-01/F/2020 tanggal 07 April 2020 mengenai hal pada pokok di atas, dengan ini Komisioner Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tebing Tinggi menyatakan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin kepada :

Nama	: <b>RIZKI LAHI</b>
NPM	: 1601270122
Fakultas	: Agama Islam
Semester/Program Prodi	: VIII / Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik Di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Tebing Tinggi".

Untuk melakukan "Riset" di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tebing Tinggi dalam rangka mendukung penyelesaian skripsi dalam menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) terhitung mulai tanggal 02 Juni 2020.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku di BAZNAS Kota Tebing Tinggi.
2. Data - data yang diperoleh dari hasil penelitian hanya semata-mata untuk kepentingan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan.
3. Kepada saudara diwajibkan untuk menyerahkan 1 (satu) exp hasil penelitian tersebut kepada BAZNAS Kota Tebing Tinggi sebagai arsip.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.  
Assalamualaikum wr.wb

  
KETUA

**Drs.HALI AHMAN HARAHAP**

## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rizki Laili  
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 02 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Atas (SMA)  
Alamat : Jl. D. sundoro, Gang. Kipas II Kec. Padang Hilir Kel.  
Bagelen  
Kota Tebing Tinggi  
Nomer Telp/HP : 085261756496

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Mustafa Kamal  
Nama Ibu : Uparidawati Dmk, S.Pd  
Alamat : Jl. D. sundoro, Gang. Kipas II Kec. Padang Hilir Kel.  
Bagelen Kota Tebing Tinggi

### **Riwayat Pendidikan**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Tahun Lulus</b>
TK. Raudathul Athfal Kota Tebing Tinggi	2001 - 2002
SD Negeri No. 163080 Kota Tebing Tinggi	2002 - 2008
SMP Negeri 1 Kota Tebing Tinggi	2008 - 2011
SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi	2011 - 20014
Sumatera Flight Education Center	2014 - 2015
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2016 - 2020